PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MEMBANTU EKONOMI KELUARGA DI GAMPONG UJONG PULO RAYEUK KABUPATEN ACEH SELATAN

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan
Memenuhi syarat-syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Sosiologi (S.sos)

CUT RINA MAISURI
NIM : 1805905020026

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH-ACEH BARAT
2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
KAMPUS UTU MEULABOH - ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman : fisip.utu.ac.id, e-mail : fisip@utu.ac.id

Meulaboh, 31 Mei 2022

Program Studi : Sosiologi
Jenjang : Strata 1 (S-1)

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : CUT RINA MAISURI
NIM : 1805905020026

Dengan judul : Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Di Gampong Ujong Pulo Rayeuk Kabupaten Aceh Selatan

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar Meulaboh.

Mengesahkan,

Pembimbing Utama

Adam Sani, S.Hi.,M.H
NIDN. 0021018702

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Basri, SH., MH
NIP. 196307131991021002

Ketua
Program Studi Sosiologi

Sopar Sinambela, M.Si
NIP. 197309201998011 0

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
KAMPUS UTU MEULABOH - ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman : fisip.utu.ac.id, e-mail : fisip@utu.ac.id

Meulaboh, 31 Mei 2022

Program Studi : Sosiologi
Jenjang : Strata 1 (S-1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : CUT RINA MAISURI
NIM : 1805905020026

Dengan judul : Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Di Gampong Ujong Pulo Rayeuk Kabupaten Aceh Selatan

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian dan dinyatakan memenuhi syarat untuk lulus.

Menyetujui,
Komisi Ujian

			Tanda Tangan
1.	Ketua	: Adam Sani, S.Hi.,MH	.....
2.	Anggota	: Samwil, MA	.....
3.	Anggota	: Triyanto, MA	.....

Ketua Program
Studi Sosiologi

Sopar Sinambela, M.Si
NIP. 197309201998011 0

PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini ;

Nama : CUT RINA MAISURI

Nim :1805905020026

Dengan ini saya menyatakan bahwa sesungguhnya dalam skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat di dalamnya satu kesatuan atau bagian yang utuh dari skripsi, tesis dan buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tampa saya sebutkan sumbernya yang bisa dikatakan sebagai tindakan penjiplakan atau plagiat. Dan dari pendapat saya yang saya tuliskan didalam skripsi ini tidak terdapat reproduksi karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dapat saya katakana bahwa karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi ini terdapat usur-unsur karya orang lain yang dapat dikatakan dengan penjiplakan, maka saya menyatakan bersedia dibatalkan sebagian atau keseluruhan hak kesarjanaan saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Meulaboh,08 Juni 2022

Saya yang membuat pertanyaan

METERAI TEMPEL

C6C93AJX925808512

CUT RINA MAISURI

NIM.1805905020026

BIODATA PENULIS

A. BIODATA PRIBADI

Nama	: Cut Rina Maisuri
Tempat Tanggal Lahir	: Ujong Pulo Rayeuk,27-April-1999
Agama	: Islam
Alamat Tinggal	: Ujong Pulo Rayeuk Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan
No Handphone	: 082165822124

B. BIODATA ORANG TUA

Nama Ayah	: T.Tajuddin Nyakman
Pekerjaan	: Petani
Alamat Tinggal	: Desa Sinebok Keuranji
Nama Ibu	: Rusna
Pekerjaan	: IRT/Pendangan
Alamat Tinggal	: Ujong Pulo Rayeuk Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

Sekolah Dasar	: SD N 1 Ujong Pulo Rayeuk
Sekolah Menengah Pertama	: SMP Negri 1Bakongan
Sekolah Menengah Atas	: SMA Negri 1 Bakongan
Perguruan Tinggi	: Universitas Teuku Umar

LEMBARAN PERSEMBAHAN

BISMILLAHHIRRAHMANIRRAHIM

Alhamdulillah. Alhamdulillah alhamdulillahirabbil'alamin

*Puji Syukur ku persembahkan kepada **Allah SWT** atas berkat dan rahmatmu telah engkau jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini.*

*Semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal untuk merahih cita-cita besarku, dan juga untuk membahagiakan kedua orang tuaku. Shalawat beraikaian salam juga tidak lupa kita kirimkan dan sanjungkan kepada Nabi **Muhammad SAW** yang telah membawa kita dari alam kegelapan kepada alam yang berlimpah ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.*

***"** Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah,melainkan kaum yang kafir**"(Q.S.Yusuf : 83)**Hari ini telah kutemukan apa yang selama ini kudambakan yang ku tempuh dengan segala perjuangan dan keyakinan yang membara dimana harapan-harapan yang telah ku ukir kini sampai pada waktunya…..*

……..Dengan Ridha Allah SWT……..

*Karya dan keberhasilan ini kupersembahkan kepada kedua orang tua tercinta yang sangat besar pengorbanan dan doanya disetiap perjuangan ini, kepada Ayahanda **T.Tajuddin Nyakman** dan ibunda tercinta **Rusna** Sebagai rasa bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada hingga karena kedua merekalah yang telah membuat saya hingga bisa menyelesaikan karya tulis ini dan yang selalau membimbing saya hingga menjadi kuat dalam hal apapun, maka kupersembahkan karya sederhana ini untuk ayah dan ibu.*

*Yang telah memberikan bentuk kasih sayang yang tulus dan yang tiada mungkin bisa ku balaskan dalam bentuk apapun hanya dengan selember kertas yang bertuliskah kata cinta dalam kata persembahan.Terimakasih juga kepada saudara kandungku dua laki-laki kecil yang melengkapi hari-hariku **T.Rijal pajri**(adek)dan **T.Junaidi**(adek) yang telah memberikan kasih sayang yang tiada terhingga, selalu mendukung dan menemani dalam segala hal.Terima kasih juga kepada Zawji(suamiku) **Aidul Fitri** yang semala ini telah memberikan dukungan dan surport, dan teman satu kost yang sudah saya anggap seperti saudara sendiri terimakasih juga kepada **Nila Wati, Risma Wati, Anjeli Erlita, Fitri** dan **Kasma** yang sudah banyak membantu dari segi materi dan dukungan dan juga teman seperjuangan angkatan sosiologi 18*

Dan terimakasih juga kepada bapak dosen pembimbing dan bapak dosen penguji saya semoga ilmu yang telah mereka ajarkan dapat menuntun saya menjadi manusia yang bermanfaat dan berguna.

Alhamdulilllah

CUT RINA MAISURI

ABSTRACT

The role of women in helping the family economy, the role of women in helping the family economy by playing a role in the public sector, namely as salted fish processing workers and salted fish traders, this is a problem for women workers in Ujong Pulo Rayeuk Village, Bakongan Timur District South Aceh Regency. The community considers that if women are married, the role they should play is a domestic role, a role related to household activities and activities. The researcher uses the concept of a role in this study from Bruce J. Cohen where the concept of this role is a dynamic aspect of position (status), if a person carries out his rights and obligations according to his position it means he is carrying out a role. The method in this study uses qualitative research methods and data collected through the results of interviews and documentation. The results of this study indicate the role of women in helping the family economy to increase economic growth and to empower women to be trained to live independently, while the impact experienced by housewives has a dual role, namely positive and negative impacts. The positive impact of the involvement of women in the economic role of household needs is fulfilled and increased meanwhile the negative impact is that there is a double burden for women workers, the burden of thought and energy and the limited time between family and society.

Keywords : role, housewife, economy, family

ABSTRAK

Peran ibu rumah tangga dalam membantu ekonomi dalam keluarga, peran perempuan sebagai ibu rumah tangga dalam membantu perekonomian keluarga dengan berperan dibidang publik yaitu sebagai buruh pengolah ikan asin dan pedangang ikan asin, hal ini menjadi suatu permasalahan bagi perempuan pekerja di Gampong Ujong Pulo Rayeuk Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan. masyarakat menilai jika perempuan yang sudah berumah tangga peran yang yang seharusnya mereka perankan adalah peran domestik peran yang berhubungan dengan kegiatan dan aktivitas rumah tangga. Peneliti menggunakan konsep peran dalam penelitian ini dari Bruce J.Cohen yang mana konsep peran ini merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka hal itu berarti dia menjalankan suatu peran. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan data yang dikumpulkan melalui hasil dari wawancara dan dokumentasi. Hasail penelitian ini menunjukkan peran perempuan untuk membantu ekonomi keluarga untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan untuk memberdaya perempuan agar terlatih hidup mandiri, sedangkan dampak yang dialami ibu rumah tangga yang berperan ganda yaitu berdapak positif dan negatif. Dampak positif dengan adanya keterlibatan perempuan dalam peran ekonomi kebutuhan rumah tangga terpenuhi dan meningkat, sementara itu dampak negatif adanya beban ganda bagi perempuan pekerja beban pikiran dan tenaga dan terbatasnya waktu antara keluarga dan sosial masyarakat.

Kata Kunci : Peran, Ibu Rumah Tangga, Ekonomi, Keluarga

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang mana berkat rahmat dan hidayah-nya, masih diberikan nikmat kesehatan untuk penulis dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat beriring salam tak terlupa pula penulis sanjungkan kepada baginda Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam yang tidak berilmu pengetahuan ke zaman yang berilmu pengetahuan.

Penulisan Skripsi ini berjudul **"Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Membantu Ekonomi Gampong Ujong Pulo Rayeuk Kabupaten Aceh Selatan"**, sebagai salah satu pemenuhan syarat agar dapat menyelesaikan studi dan untuk memenuhi gelar Sarjana Sosial dan Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Teuku Umar.

Dalam Penyusunan Skripsi ini, penulis dengan penuh kerendahan hati dan ketulusan hati menyampaikan rasa terimakasih dan rasa hormat yang yang sangat besar kepada segala pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ungkapan terimakasih terutama kepada:

1. Kedua Orang Tua yang sangat penulis sayangi dengan segenap rasa cinta dan kasih penulis persembahkan kepada Ayah dan Ibu yang telah membesarkan saya, mendidik saya, mendoakan saya, dan selalu memberi dukungan demi kesuksesan dan keberhasilan penulis.
2. Bapak. Dr.Ir.Ishak Hasan, M.Si., Selaku Rektor Universitas Teuku Umar.
3. Bapak Basri,S.H.,M.H selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
4. Bapak Dr.Afrizal Tjotra, M.Si. Selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial dan politik Universitas Teuku Umar.

5. Bapak Sopar Sinambela, M.Si, dan Ibu Yeni Sri Lestari, S.IP, M.Soc. Sc selaku ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar.
6. Bapak Adam Sani S.HI.,M.H,yang sangat penulis sanjungkan dan banggakan yang mana telah menjadi Orang Tua kedua yang membimbing, menasehati, memotivasi, memberikan arahan serta bersedia meluangkan waktu sehingga, penulis mampu menyelesaikan Skripsi.
7. Bapak Samwil, MA dan Bapak Triyanto, MA selaku penguji yang telah memberi kritik dan saran atau masukan terhadap skripsi.
8. Untuk Saudaraku yang tersayang dan penuh cinta kasih kepada, Cut Mahyuni, Cut Irma Yulis dan Darwina atas segala perjuangan dan pengorbanan baik tenaga maupun motivasi.
9. Teman-teman seperjuangan Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, terkhususnya jurusan Sosiologi Angkatan 2018 yang telah menjadi teman seperjuangan dalam menempuh pendidikan.

Akhirnya, terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis, Dengan ini. mudah-mudahan skripsi ini dapat bermamfaat.

Meulaboh, 20 September 2021

Penulis

(Cut Rina Maisuri)

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI ..... **i**
LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN ..... **i**
BIODATA PENULIS ..... **iii**
LEMBARAN PERSEMBAHAN ..... **iv**
ABSTRACT ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.4 Manfaat penelitian 6
1.4.1 Manfaat Teoristis 6
1.4.2 Manfaat Praktis 6
1.5. Sistematika Penulisan 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **8**
2.1 Penelitian Terdahulu 8
2.2 Peran Perempuan 11
2.3 Konsep Peran 12
2.4 Peran Perempuan Dalam Membantu Ekonomi Keluarga 16
2.5 Faktor-faktor Ibu Rumah Tangga Membantu Ekonomi Keluarga 17
2.6 Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Peran Ganda Ibu Rumah Tangga 18
2.7 Teori Feminisme 19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN **21**
3.1 Metodologi Penelitian 21
3.2 Lokasi Penelitian 22
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data 22
3.3.1 Sumber Data 22
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data 23
3.3.3 Teknik Penentuan Informan 24
3.4 Instrumen Penelitian 25
3.5 Teknik Analisis Data 26
3.6 Uji Kreabilitas Data 28
3.7 Jadwal Penelitian 30

BAB IV HASIL PENELITIAN **31**
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 31
4.1.1. Sejarah Pemerintahan 32

4.1.2. Struktur Gampong Ujong Pulo Rayeuk Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan 34
4.2 Hasil Penelitian 35
4.2.1. Peran Ibu Rumah Tangga dalam Memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Gampong Ujong Pulo Rayeuk Kabupaten Aceh Selatan 35
4.2.2. Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Di Gampong Ujong Pulo Rayeuk Bakongan Timur Aceh Selatan.....45

BAB V PEMBAHASAN 52
5.1. Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Membantu Ekonomi 53
5.2. Dampak Sosial Terhadap peran Ganda ibu rumah tangga di Gampong Ujong Pulo Rayeuk Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan.....56

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 60
6.1. Kesimpulan 60
6.2. Saran 61

DAFTAR PUSTAKA.....63

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Informan Penelitian.....25
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....30
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Per Dusun 32
Tabel 4.2 Letak Geografis Gampong Ujong Pulo Rayeuk.....33
Tabel 4.3 Upah Pekerja Perempuan.....45

DAFTAR GAMBAR

Gambar.4.1 Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Membantu ekonomi keluarga.....42

Gambar 4.2 Bagan Dampak Peran Ganda Ibu Rumah Tangga 49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Umumnya perempuan sebagai ibu rumah tangga selalu dianggap sebagai perempuan pekerja domestik, yang dimana domestik secara umum adalah istilah yang menyatakan pada suatu yang berhubungan dengan permasalahan rumah tangga atau yang berhubungan dalam keluarga. akan tetapi dimasa sekarang peran perempuan sebagai ibu rumah tangga tidak hanya membangun diri dan keluarga tetapi juga membangun masyarakat dan ekonomi keluarga. berdasarkan uraian diatas adapun pengertian perempuan secara etimologis berasal dari kata empu yang berarti Tuan atau orang yang mahir atau berkuasa, kepala atau suku, dan yang paling besar. namun dalam bukunya Zaitunah Subhan perempuan berasal dari kata empu yang berarti dihargai. Sementara itu feminims perempuan mengatakatan bahawa istilah perempuan untuk kontruksi sosial yang identitasnya ditetapkan dan dikontruksi melalui penggambaran (Tuwu, 2018: 64)

Setiap segi kehidupan perempuan memiliki banyak problema yang banyak dijadikan sebagai pusat pembicaraan. Ibu rumah tangga tak ubahnya sosok yang selalu menjadi pertimbangan sekaligus objek dalam ketimpangan, karena perempuan selalu dimunculkan perbedaan antara laki-laki dan perempuan sebagai hasil dari kontruksi sosial masyarakat. bukan hanya secara sosial masyarakat saja media dalam hal ini juga turut mengutarakan dan mempresentasikan perempuan secara komplemeter dan kehidupannya bahwa perempuan adalah seorang yang berkaitan dengan dapur anak dan kecantikannya sementara itu perempuan sebagai

sosok yang identik dengan dunia domestik yaitu berperan sebagai ibu dan istri bagi anak dan suaminya (Abdullah, 1997 : 6)

Memasuki era globalisasi menimbulkan kesadaran dan kesempatan semakin meningkat hal ini juga menyebabkan perempuan sebagai ibu rumah tangga dapat berperan serta dalam menentukan pembangunan ekonomi dalam keluarga, karena setiap orang termasuk perempuan mampu mengembangkan potensi dirinya menjadikan harkat dan martabat ibu rumah tangga mengalami peningkatan yang terus menerus dimana adanya perubahan ibu rumah tangga yang turut membantu suami dalam memenuhi ekonomi keluarga (Nugraheni, 2018)

Kesetaraan tugas dan kewajiban yang diperankan ibu rumah tangga, maka dalam menghadapi tantangan global ibu rumah tangga atau perempuan indonesia harus memerankan peran domestik dan publik secara seimbang. untuk peran domestik peran perempuan melindungi keluarga khusus anak-anak dan anggota keluarga terutama dalam mengatasi masuknya informasi global yang dengan bebasnya dikhuatirkan akan membawa pengaruh negatif pada tata nilai keluarga yang dapat mempengruhi anak (Prantiasih, 2014: 5)

Perempuan dalam keluarga dapat berperan sebagai ibu dan istri semua peran tersebut menuntut adanya tugas yang sesuai dengan perannya yang dimana peran tersebut juga merupakan keutamaan mereka. tidak ada kemuliaan terbesar yang diberikan Allah kepada seorang perempuan melainkan perannya menjadi seorang ibu. peran perempuan sebagai ibu juga sangat besar dalam melaksanakan perannya untuk kebahagiaan dan keutuhan keluarga, sebagai ibu tugas perempuan yanag utama adalah mendidik generasi-generasi baru sementara itu sebagai

seorang istri juga harus menjalankan tanggungjawabnya sesuai istri yang baik untuk suami (Dimyati, 2017: 1)

Perempuan sebenarnya mengambil dua peran yaitu sebagai ibu rumah tangga dan sebagai istri. Sebagai istri berperan untuk mengurus dan melayani kebutuhan keluarga. Sementara itu sebagai ibu berperan merawat dan membesarkan anak-anak dengan penuh rasa kasih sayang. namun demikian tidak menutup kemungkinan baginya untuk bekerja dalam upaya membantu suami mencari nafkah seperti yang terjadi di Gampong Ujong Pulo Rayeuk yang mempunyai kelompok perempuan pekerja yang membantu suami untuk menafkahi anak-anak dengan bekerja mengolah ikan asin sekelompok perempuan yang berkerja sebagai pengolahan ikan asin beraktivitas kegudang pada pagi hari untuk bekerjai sampai dengan siang hari baru kemudian mereka kembali pulang kerumah.

Berdasakan profil Gampong Ujong pulo Rayeuk Kecamatan Bakongan Timur Aceh Selatan di peroleh gambaran bahwa jika dilihat dari latar belakang sosial ekonomi masyarakat Ujong Pulo Rayeuk adalah masyarakat yang manyoritas masyarakatnya bekerja sebagai nelayan karena pekerjaan nelayan sudah menjadi pekerjaan pokok sebagian masyarakat Ujong Pulo Rayeuk, namun diantara banyaknya masyarakat yang bekerja sebagai nelayan ada juga masyarakat Gampong Ujong pulo Rayeuk yang juga tidak bisa melaut dikarenakan pening dan mual-mual karena naik kapal laut (perahu) dan juga memang tidak bisa bekerja sebagai nelayan. Sebagian dari masyarakat Ujong Pulo Rayeuk mengolah hasil laut seperti mengolah ikan asin untuk mencukupi kebutan keluarga.

Ibu rumah tangga di Gampong Ujong Pulo Rayeuk juga meluangkan waktunya untuk berperan dalam membantu ekonomi keluarga melakukan kegiatan ekonomi yang mendatangkan pendapatan (uang). yang menjadi fokus penelitian, mereka bukan hanya mengerjakan pekerjaan yang sehubungan dengan tugas sebagai ibu rumah tangga dan istri saja. melainkan mereka harus bekerja untuk menbantu penghasilan tambahan seperti bekerja sebagai buruh pengolahan ikan asin.

Peran ibu rumah tangga di Gampong Ujong Pulo Rayeuk banyak yang melakukan kegiatan diluar tugasnya sebagai ibu rumah tangga. Mereka juga melakukan kegiatan sosial budaya seperti ikut rapat dengan dan bekerja sama disaat adanya acara nikahan dan kematian di Gampong serta kigiatan keagamaan. mereka juga memiliki organisasi sosial dengan kegiatan arisan dan menabung serta kegiatan PKK dan kelompok yasinan kegiatan tersebut dilakukan secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh sekelompok perempuan Gampong Ujong Pulo Rayeuk.

Sementara itu kemandirian perempuan juga tidak dapat dilepaskan dari perannya sebagai ibu dan istri perempuan juga dianggap sebagai makhluk sosial budaya yang utuh artinya manisia tidak bisa hidup seorang diri. Sementara itu dalam masyarakat modern tuntutan kehidupan saat ini semakin bertambah terutama bidang sosial dan ekonomi. Ini semua mengakibatkan status perempuan tidak lagi berperan sebagai ibu rumah tangga saja melainkan dituntut peranannya dalam berbagai kehidupan sosial kemasyarakatan, seperti turut bekerja membantu suami bahkan untuk menopang ekonomi keluarga.

Berdasarkan penjelasan di atas hal tersebut tidak berlaku bagi ibu rumah tangga di Gampong Ujong Pulo Rayeuk Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan meskipun berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang**"Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Membantu Ekonomi Keluarga di Gampong Ujong Pulo Rayeuk Aceh Selatan"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka terdapat beberapa pokok permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran ibu rumah tangga dalam membantu kebutuhan ekonomi Keluarga di Gampong Ujong Pulo Rayeuk Kecamatan Bakongan Timur Aceh Selatan?
2. Bagaimana dampak sosial ekonomi terhadap peran ganda ibu rumah tangga di Gampong Ujong Pulo Rayeuk Bakongan Timur Aceh Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini Bertujuan :

1. Untuk mengetahui bagaimana peran Ibu rumah tangga membantu ekonomi keluarga di Gampong Ujong Pulo Rayeuk Aceh Selatan.
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak sosial ekonomi terhadap peran ganda ibu rumah tangga di Gampong Ujong Pulo Rayeuk Aceh Selatan.

1.4 Manfaat penelitian

Dengan adanya penelitian kualitatif lapangan ini, diharapkan dapat memberi manfaat bagi penulis dan pihak-pihak terkait. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoristis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Peneliti berharap melalui penelitian ini terbukanya pemikiran masyarakat terkhusus kepada ibu brumah tangga agar memberikan metode terbaik dalam memberikan motivasi untuk tetap membagi waktu dengan keluarga dan masyarakat.
b. Memberikan gambaran dan masukan bagi pengambil kebijakan terkait isu peran Ibu rumah tangga dalam membantu ekonomi keluarga di Gampong Ujong Pulo Rayeuk Kabupaten Aceh Selatan dan juga memberikan informasi bagi pembaca dan penulis lain sebagai inspirasi untuk dikembangkan ditopik lain, sehingga diperoleh kesimpulan yang bersifat teruji dan berguna bagi masyarakat dan pihak lain.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermamfaat kepada rekan-rekan sosiologi angkatan 2018.

1.5. Sistematika Penulisan

penulisan skripsi ini penulis menggunakan gambaran penjelasan yang di stukturkan dalam enam Bab, sebagai berikut:

BAB 1 : Pendahuluan

Bab ini membahas tentan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, mamfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan pustaka

Bab ini membahas tentang landasan teori sebagai pijakan dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan acuan teori-teori yang relavan dengan hal yang diteliti sekaligus dapat memperkuat penelitian yang dilaksanakan.

BAB III : Metedologi Penelitian

Metedologi dalam penelitian dalam bab ini terdiri dari metode penelitian sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pertemuan informan, instrument penelitian, teknik analisis data, uji kredibilitas data, lokasi penelitian dan jadwal penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian

Bab ini membahas tentang hasil penelitian membahas hasil penelitian yang telah diteliti dilapangan.

BAB V : Pembahasan

Bab ini berisikan tentang pembahasan mengenai penjelasan yang menjelaskan hasil dari penelitian yang dilakukan secara keseluruhan

BAB VI : Penutup

Pada Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang telah didapat serta berisi tentang saran-saran untuk kedepan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah hal yang sangat penting bagi penuli karena dengan mengkaji penelitian terdahulu penulis dapat dengan mudah melakukan penelitian penelitian terdahulu juga sebagai pijakan dalam rangka menyusun penelitian ini.

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Jeiske Salla (2015) yang berjudul "peran ganda ibu rumah tangga dalam rangka meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Taruhan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud", penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor yang menjadi penyebab mengapa perempuan berperan dalam membantu ekonomi keluarga dan mengetahui dampak yang muncul dari peran perempuan dalam membantu ekonomi keluarga pada masyarakat Desa Taruhan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulaan Talaud.

Berdasarkan dari hasil penelitian Jeiske Salla (2015) diketahui bahwa pemahaman masyarakat tentang peran perempuan dalam membantu ekonomi keluarga, bagi mereka perempuan yang berperan dibidang domestik dan perempuan karier. yang dimaksud dengan tugas domestik adalah perempuan yang hanya bekerja dirumah saja sebagai istri yang setia. Sedangkan yang dimaksud dengan perempuan karier adalah apabila dia bekerja diluar maupun bekerja secara profesional karena ilmu yang didapat atau karena keterampilannya jadi menurut hasil penelitiannya peran perempuan memang penting dalam membantu ekonomi keluarga.

Persamaan penelitian Jeiske Salla (2015) dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang peran perempuan dalam membantu ekonomi keluarga, sedangkan perbedaan penelitian Jeiske Salla dengan penelitian penulis yaitu penelitian Jeiske Salla lebih berfokus kepada defenisi peran perempuan dan faktor penyebab peran perempuan dalam membantu ekonomi keluarga. Sedangkan penelitian penulis lebih fokus pada peran perempuan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi dan dampak sosial terhadap peran ganda ibu rumah tangga.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Bakhtiar Suryo Bawono dan Bambang Santosa (2020) yang berjudul ”Peran ganda wanita dalam ekonomi keluarga” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa informan kategori pertama hanya istri yang berdagang dipasar hal tersebut menunjukkan bahwa istri berperan dalam menambah penghasilan keluarga penghasilan awal suami bekerja seorang diri hanya mampu untuk mencukupi kebutuhan primer. Setelah istri berdagang ikan asin suami istri dapat memenuhi kebutuhan sekunder dan meningkatkan daya beli keluarga dalam akses dan kontrol sumber daya ekonomi keluarga cenderung didominasi oleh suami.

Berdasarkan hasil penelitian Bachtiar Suryo Bawono dan Bambang Santosa (2020) menerangkan bahwa Selain memberikan dampak positif. peningkatan peran serta perempuan dalam dunia kerja juga memberikan dampak negatif bagi perempuan itu sendiri. Dimana perempuan sebagai pekerja akan mengalami permasalahan beban ganda. artinya perempuan yang berkerja akan mempunyai dua tanggung jawab yaitu tangung jawab pekerjaan publik dan tanggung jawab pekerjaan rumah tangga.

Perbedaan penelitian Bachtiar Suryo Bawono dan Bambang Santosa (2020) dengan penelitian penulis yaitu Bachtiar Suryo Bawono dan Bambang Santosa lebih fokus kepada peran ganda wanita dalam ekonomi keluarga yang dimana wanita dalam aktivitas pasar cukup besar. Dengan demikian kawasan pasar menjadi lingkungan yang dipenuhi oleh para perempuan khususnya mereka yang telah berkeluarga membantu suami dalam mencari nafkah. Sedangkan penelitian penulis lebih fokus pada peran perempuan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi. dan dampak sosial terhadap peran ganda ibu rumah tangga.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Indah Aswiyati (2016) yang berjudul "Peran Wanita Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional Untuk Penangulangan Kemiskinan Di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran wanita dalam menunjang per-ekonomian rumah tangga keluarga petani di Desa Kuwil Kecamatan kalawat dan mengetahui bagaimana peran perempuran dalam kehidupan per-ekonomian rumah tangga petani tradisional di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat.

Berdasarkan hasil penelitian Indah Aswiyati (2016) menerangkan bahwa peran wanita dalam keluarga merupakan peranan yang dilaksanakan perempuan karena menduduki posisi dalam masyarakat peran wanita dalam keluarga dengan melakukan pekerjaan rumah tangga seperti memasak mengasuh anak melayani suami merupakan suatu kegiatan produktif yang secara tidak lansung menambah pendapatan keluarga.

Perbedaan penelitian Indah Aswiyati (2016) dengan penelitian penulis Indah Aswiyati (2016) yaitu lebih fokus peran wanita dalam menunjang per-

ekonomian rumah tangga keluarga petani di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat dan mengetahui bagaimana peran wanita dalam kehidupan per-ekonomian rumah tangga petani tradisional di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat. Sedangkan penelitian penulis lebih fokus pada peran perempuan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi dan dampak sosial terhadap peran ganda ibu rumah tangga.

Disini penulis ingin mengetahui lebih spesifik tentang bagaimana peran ibu rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan ekonomi di Gampong Ujong Pulo Rayeuk Bakongan Timur Aceh Selatan dan Bagaimana dampak sosial terhadap peran ganda ibu rumah tangga di Gampong Ujong Pulo Rayeuk Bakongan Timur Aceh Selatan.

2.2 Peran Perempuan

Peranan merupakan aspek dinamis yaitu yang berhubungan dengan fungsi atau ketentuan dari penduduk (status). Yang dimana apabila seseorang telah menemukan hak dan kewajiban nya sesuai dengan kedudukannya maka dia dikatakan telah menjalankan suatu peranan. Dan peranan juga lebih banyak menunjukan pada fungsi penyusuaian diri dan sebagai suatu proses. jadi peranana adalah seseorang yang telah menduduki suatu posisi atau tempat dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan (Mukmin, 2014: 22)

Peran merupakan seperangkat tingkah laku yang diperlukan oleh orang lain terhadap seseorang sinkron menggunakan kedudukannya pada suatu sistem. peran adalah suatu pola prilaku nilai dan tujuan yang dibutuhkan dari seseorang yang sesuai dengan posisinya di masyarakat. peran juga dapat diartikan sebagai serangkaian sikap yang yang dibutuhkan oleh lingkungan sosial bekerjasama menggunakan fungsi individu pada berbagai kelompok sosial dan peran juga

mempunyai arti sebagai salah satu komponen dari konsep diri dan merupakan fungsi seseorang atau sesuatu dalam kehidupan yang sangat penting adanya, sebab peran mempunyai krusial sebagai suatu lembaga pendidikan islam dari sudut historis kultural dapat dikatakan sebagai keteraturan suatu fungsi dimana peran mampu dikaitkan menjadi sebagai salah satu penggerak keteraturan.

Seseorang dikatakan berperan atau mempunyai peranan sebab seseorang tersebut telah memiliki status di masyarakat walaupun kedudukannya tidak selaras antara satu orang dengan orang lain, tetapi masing-masing dirinya berperan sinkron dengan statusnya diketahui peran merupakan hak dan kewajiban seseorang sesuai kedudukannya. berdasarkan penjelasan tersebut terlihat suatu ilustrasi bahwa yang dimaksud dengan peran adalah kewajibab-kewajiban serta keharusan.

2.3 Konsep Peran

Kamus Bahasa Indonesia, peran diartikan sebagai suatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama. Peran dapat juga diartikan sebagai bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Apabila peran diartikan sebagai perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam status tertentu maka perilaku peran adalah perilaku yang sesungguhnya dari orang yang telah melakukan peran tersebut hakikatnya peran juga dapat dirumuskan menjadi suatu rangkaian perilaku tertentu yang dapat ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu.

Peranan *(role)* merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, berarti dia telah menjalankan kedua perannya akan tetapi ini tidak dapat dipisahkan karena yang satu bergantung kepada yang lain dan begitu pula

sebaliknya. Dari setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal ini diartikan bahwa peranan dapat menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya.

Pengertian peran menurut *terminology* yaitu seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Dalam bahasa inggris peran disebut role yang definisinya adalah *person's task or duty in undertaking*. Dengan artian"tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan."Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.

1. Peranan nyata *(Anacted role)* merupakan suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang dalam menjalankan suatu peranan.
2. Peranan yang dianjurkan *(Prescribed role)* yaitu cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.
3. Model peranan *(Role Model)* merupakan gambaran dari seseorang yang tingkah lakunya kita contoh, tiru dan diikuti.
4. Rangkaian atau lingkup peranan *(Role set)* yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya disaat dia sedang menjalankan perannya.

Pada dasarnya peran dapat juga dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga dapat mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang diperankan pimpinan tingkat atas, maupun yang menengah ke bawah akan mempunyai peranan yang sama.

Perempuan adalah dasar keluarga dengan meningkatkan taraf pendidikannya maka dapat memberi pengaruh besar bagi peningkatan rumah tangganya sebagai ibu rumah tangga dan istri juga memiliki peran dan tanggungjawab yang sangat penting dalam pembinaan anak dan dalam menciptakan suasana tenang dan bahagia bagi anak. sementara itu perempuan adalah seorang manusia yang memiliki defenisi feminims yang mengandung daya tarik kecantikan, maka dapat disimpulkan bahwa perempuan adalah seorang gadis yang mengandung daya tarik kecantikan dan memiliki sifat keibuan yang telah mencapai usia dewasa dan juga memiliki kematangan secara emosi dan afeksi serta memiliki sifat-sifat khas perempuan (Brunel, 2019:85)

Peran perempuan diperdesaan dibagi dalam dua bagian yaitu dapat berperan sebagai istri sebagai istri dan sebagai ibu rumah tannga, sebagi isrti perannya sangat penting dalam keluarga tidak hanya sebagai istri dari suami yang bertugas untuk melayani suaminya dan membantu suaminya dalam mengelola keluarga bahkan juga berperan sebagai seorang pendidik yang menentukan masa depan keluarga. namun perempuan di Gampong Ujong Pulo Rayeuk berperan sebagai perempuan bekerja untuk membantu ekonomi dalam kehidupan keluarga sehari-hari. pada umumnya masyarakat pendesaan memiliki pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan hal tersebut menggambarkan peran perempuan yang semestinya karena basis awal dari pembagian kerja menurut jenis kelamin ini tidak diragukan lagi terkait dengan kebedaan peran laki-laki dan perempuan dalam fungsi reproduksi dimana masyarakat mempresentasikan peran yang dipilih oleh seseorang perempuan.

Peranan perempuan sebagai ibu rumah tangga sangat menentukan dalam keluarga karna ibu rumah tangga harus menjaga memelihara dan melaksanakan perannya sebagai pengatur dan sebagai pengurus rumah tangga keluarga, namun dengan seiring perkembangan zaman yang semakin maju terjadinya pergeseran kebudayaan dan nilai masyarakat karena adanya tantangan baru. Sehingga perempuan sebagai istri dan ibu rumah tangga dalam keluarga mengalami perubahan jika dimasa sebelunya ibu rumah tangga hanya bertanggung jawab terhadap domestik saja, namun perkembangannya pada massa sekarang ibu rumah tangga harus berperan di luar rumah atau ranah publik dengan alasan penghasilan suami yang dinilai kurang memadai dalam memenuhi kebutuhan keluarga (Aryani, 2017)

Perempuan memiliki peran antara lain sebagai berikut:

a. Peran tradisi merupakan peran yang menempatkan perempuan dalam funggsi reproduksi (mengurus rumah tannga melahirkan dan mengasuh anak serta mengayomi suami). Kehidupnya 100% hanya untuk keluarga yang dimana peran ini menyatakan adanya pembagian kerja anta perempuan dan lelaki sangat jelas yaitu perempuan dirumah dan lelaki diluar rumah.
b. Peran transisi, peran ini menggambarkan lebih utama dari peran yang lain pembagian tugas mengikuti aspirasi gender akan tetapi eksitansi mempertahankan keharmonisan dan urusan rumah tannga tetap tanggungjawab perempuan.
c. Dwiperan adalah aktivitas yang memposisikan perempuan dalam kehidupan dua dunia yaitu memerankan peran domestik dan publik dalam

posisi sama penting sementara itu dukungan moral suami memicu keterangan atau sebaliknya keenggangan suami akan memicu kesehatan bahkan dapat menimbulkan konflik terbuka atau terpendam.

d. Peran egalitarian, peran ini berpengruh pada waktu dan perhatian perempuan untuk kegiatan diluar dukungan moral dan tingkat kepedulian lelaki sangat hakiki untuk menghindari konflik kepentingan pemilahan dan pendistribusian peranan jika tidak bisa membagi waktu maka yang terjadi adalah menimbulkan ketidaknyamanan suasana kehidupn berkeluarga.

e. Peran konterforel, adalah dampak pilihan perempuan untuk mandiri dalam kesendirian jumlahnya belum banyak akan tetapi benturan demi benturan dari nominasi lelaki atas meningkatkan populasinya (Ahdiah, 2023:83)

2.4 Peran Perempuan Dalam Membantu Ekonomi Keluarga

Peran perempuan ternyata bukan hanya menjadi ibu rumah tangga saja seperti melayani suami memasak membersihkan rumah mengasuh mendidik dan mengatur perekonomian rumah tannganya, tetapi juga membantu bagaimana caranya memenuhi kebutuhan keluarganya. Adapun sebagai jalan keluar untuk memenuhi kebutuhan rumah tannganya perempuan sebagai ibu rumah tangga Gampong Ujong Pulo Rayeuk Kecamatan Bakongan Timur Aceh Selatan memutuskan untuk bekerja membantu ekonomi keluarga Hal ini menyatakan bahwa peran perempuan bukan hanya bekeraja didalam rumah tangganya. tetapi juga melakukan kegiatan yang menghasilkan pendapatan untuk kebutuhan keluarga artinya tradisi perempuan sebagai tenaga kerja turut aktif dalam kegiatan ekonomi untuk mencari nafkah dibidang pengolahan ikan asin di Gampong Ujong Pulo Rayeuk Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan.

Peran perempuan sejauh ini memang sudah banyak terliat aktif dalam berkerja diluar rumah dalam rangka meningkatka ekonomi keluarga maka perempuan dan ibu-ibu rumah tangga dapat melakukan pekerjaan untuk pengolahan ikan asin. Peran perempuan sebagai ibu rumah tangga sangat menentukan karena harus menjaga memilihara dan melaksanakan baik sebagai pengatur dan pengurus rumah tangga keluarga. Dimana keluarga dapat diperlakukan sebagai suatu sistem sosial oleh bagian-bagian lainnya didalam masyarakat namun seiring dengan perkembangan dan dinamika zaman terdapat pergeseran kebudayaan dan nilai masyarakat karena adanya tantangan baru yang sebelumnya belum ada. bila massa sebelumnya isrti hanya bertanggung jawab terhadap urusan domestik semata maka meliahat perkembangannya kemudian tidak sedikit istri yang berkerja diluar rumah dengan alasan penghasilan suami yang nilai kurang memadai dalam memenuhi kebutuhan rumah tangganya.

2.5 Faktor-faktor Ibu Rumah Tangga Membantu Ekonomi Keluarga

Peran ibu rumah tangga membantu ekonomi keluarga di pengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adalah tekanan ekonomi dan lingkungan keluarga yang sangat mendukung dalam bekerja penghasilan suami yang belum sepenuhnya dapat mencukupi kebutuhan rumah tangga membuat perempuan Gampong Ujong Pulo Rayeuk tidak bisa berdiam diri dirumah sehingga mereka terdorong mencari nafkah tambahan bagi keluarga seperti yang dialami oleh perempuan yang bekerja sebagai buruh mengolah ikan asin.

faktor lain juga disebabkan oleh persaingan sosial yang ketat yang menuntut banyaknya perempuan ikut bekerja untuk membeli kebutuhan rumah-tangga dan perabotan rumah-tangga agar tetap terliat sama dengan masyarakat

lainnya Oleh sebab itu, dapat juga dikatakan pengolahan ikan asin bagi perempuan dan ibu rumah tangga adalah salah satu pekerjan khas di Gampong Ujong Pulo Rayeuk Bakongan Timur Aceh Selatan terutama untuk memenuhi nilai tambah yang tinggi dapat dicapai melalui beberapa besar keuntungan setiap hari atau minggunya keuntungan yang mereka peroleh cukup besar tetapi, dalam menjalankan usaha ini harus bekerjasama dengan para nelayan agar sama-sama memperoleh keuntungan sehingga dapat menjalin kekeluargaan antara nelayan dan pengolahan ikan asin agar memdapatkan keuntungan masing-masing.

2.6 Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Peran Ganda Ibu Rumah Tangga

Peran ganda pada perempuan berarti keterlibatan perempuan secara aktif dalam suatu proses pencapaian tujuan yang dilakukan oleh pribadi perempuan yang diorganisir berdasarkan kemampuan yang memadai serta turut memutuskan tujuan, peran ganda perempuan bukan lagi sesuatu hal yang asing didengar bahkan perempuan saat ini tidak hanya berperan sebagai istri atau ibu rumah tangga tetapi juga aktif berperan di bidang sosial maupun ekonomi (Samsidar 2019:12)

Kegiatan yang dilakukan oleh perempuan dalam keluarga saat ini tidak hanya sebagai istri dam ibu rumah tangga saja, melainkan ada juga yang memiliki kegiatan di luar rumah, seperti bekerja. Dalam memainkan peran ganda tersebut tentunya tidak mudah perempuan atau ibu rumah tangga yang memiliki peran ganda harus pandai dan cerdik dalam mengatur waktu dan perhatiannya

Dampak sosial terhadap peran ganda ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengolah ikan asin dan pedagang ikan asin di Gampong Ujong Pulo Rayeuk membawa dampak positif dan dampak negatif. Sementara itu dampak positif sangat berpengaruh dalam peningkatan ekonomi hal ini telah dibuktikan

oleh perempuan pekerja sebagai buruh pengolah ikan asin dan pedangang ikan asin upah yang diperoleh dapat menambah penghasilan dan dimamfaatkan dalam rumah tangga.

2.7 Teori Feminisme

Feminisme sebagai sistem gagasan sebagai kerangka kerja dan studi kehidupan sosial dan pengalaman manusia yang berubah dari perfektif yang bertuju pada perempuan feminism mula-mula menemukan adanya bentuk-bentuk ketimpangan sosial berbasis gender pada masyarakat yang bergantung pada pemahaman agama dan budaya teori feminis sebagai bagian dari teori modern menawarkan solusi masalah kemanusiaan melalui kajian tafsir konterporer yang berimbang dalam menilai perempuan dan laki-laki. feminism diartikan sebagai gerakan persamaan wanita yang menuntut adanya persamaan hak sepenuhnya antara kaum wanita dan pria merupakan penggabungan berbagai doktrin atas hak kesetaraan (Hidayati, 2018 : 22-29)

Berdasarkan penjelasan dibawah ini bahwa yang paling mendasar adalah adanya pembagian kerja sesuai wilayah seperti domestik dan wilayah publik. wilayah domestik adalah pekerjaan yang kurang penting dan kurang berbahaya sifatnya tertutup dan dikerjakan oleh perempuan. sementara wilayah publik adalah wilayahnya kaum lelaki karna sifatnya menantang dan memiliki resiko tinggi dianggab kurang pantas bagi perempuan untuk tampil diwilayah publik.

Feminisme adalah paham tentang wanita akan tetapi feminism juga mengandung unsur gerakan dikatakan gerakan karena yang dimaksud tujuan feminism adalah pengalaman dan identitas cara berfikir dan bertindaknya perempuan bisa dilihat sama seperti laki-laki. feminism juga dapat diartikan

sebagai alat analisis selalu bersifat historis dan konteksual terutama ketika menyangkut ketidakadilan terhadap para perempuan. (Kholi, 2002 : 3-4)

Feminisme merupakan faham untuk menyadarkan posisi perempuan yang rendah dalam masyarakat dan sehingga adanya keinginan untuk memperbaiki atau mengubah keadaan tersebut posisi perempuan selama ini dimasyarakat selalu berbeda dibawah atau dibelakang laki-laki posisi yang sangat tidak menguntungkan bagi perempuan untuk mengembangkan dirinya (Asmaynie Azis, 2017: 32)

Feminisme bermakna wanita atau jenis perempuan feminism dapat digunakan untuk dua makna pertama iyalah makna yang telah digunakan secara umum dan makna yang kedua yaitu telah dikenal feminism juga disebut dengan sebuah pemikiran dan kebangkitan untuk membela sosial ekonomi dan politik. Teori-teori feminis maupun teori sosiologi bermakna untuk menata kembali pemahaman kita mengenai kondisi material dan kultural wanita (Wirasandi, 2019: 55-57).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif secara deskriptif kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makan yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas jumlah intensitas atau frekuensinya pendekatan kualitatif adalah ”Suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metedologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia”.pada pendekatan ini peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara penelitian dan subjek yang diteliti (Denzim dan Licoln 2011, h.11).

Pendekatan kualitatif sebagai” Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati melalui penelitian deskriptif, penulis berusaha mencatat menguraikan kejadian dilapangan mengenai sikap dan perilaku masyarakat terhadap peran perempuan dalam membantu ekonomi keluarga di Gampong Ujong Pulo Rayeuk Kecamatan Bakongan Timur Aceh Selatan (Bodgan dan Taylor 2002, h. 3-4).

Berdasarkan timbangan tersebut maka penelitian ini diharapkan mampu menberikan gambaran mengenai peran perempuan dalam membantu ekonomi keluarga di Gampong Ujong Pulo Rayeuk Kecamatan Bakongan Kabupaten Aceh Selatan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Gampong Ujong Pulo Rayeuk tepatnya digudang pekerjan perempuan bekerja mengolah ikan asin. Alasanya karena Gampong Ujong Pulo Rayeuk merupakan kampung halaman dari penulis maka akan sangat membantu dalam hal penelitian yang penulis lakukan serta lokasi yang relatif mudah dijangkau dan juga Gampong Ujong Pulo Rayeuk adalah tempat perempuan bekerja yang paling banyak dijumpai.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersumber dari dua jenis data yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Menurut Nanang Martono, data primer adalah sekumpulan informasi yang diperoleh penelitian lansung dari lokasi penelitian melalui sumber pertama (responden atau informan melalui wawancara) atau melalui hasil yang dilakukan sendiri oleh peneliti.

Data primer adalah“data yang diperoleh atau dikumpulkan lansung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukanya”. data primer didapat dari sumber informan yaitu individu atau per-oranagan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti (hasan, 2002).

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada sumber data sekunder adalah catatan atau

dokumentasi masyarakat, analisis indusrti oleh media, situs web, internet dan seterusnya. adapun sumber sekunder terdiri dari berbagai literature. bacaan yanag memiliki relevansi dengan kajian ini seperti, skripsi, jurnal ilmiah, majalah, artikel dan situs internet (Sekaran, 2011).

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dapat mengunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara lansung maupun tidak lansung terhadap objek penelitian. Instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan dan panduan pengamatan. beberapa informasi dari hasil Observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian, atau peristiwa, waktu dan perasaan alasan peneliti melakukan observasi yaitu menyajikan gambaran realitis perilaku aatau kejadian, menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku manusia dan evaluasi yaitu melakukan pengukuran tersebut (Arifin, 2011, h. 15).

B. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara lansung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain

wawancara merupakan alat *Re-Cheking* (pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya). Teknik wawancara yanag digunakan dalam meneliti kualitatif adalah wawancara mendalam wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dan informan yang terlibat dalam kehidupan sosial yang *relatife* lama.

C. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yanag dilakukan tidak lansung ditunjukan kepada subjek penelitian, dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam tidak hanya dokumen resmi. Dokumen dapat dibedakan menjadi dokumen primer jika dokumen ini ditulis oleh orang yang lansung mengalami suatu peristiwa dokumen sekunder dan jika peristiwa dilaporkan kepada orang lain yang selanjutnya ditulis oleh orang ini (Soehartono, 2008)

Dokumen juga dapat berupa buku harian surat pribadi laporan rapat dan catatan khusus (*Cace Record*) dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainya. Akan tetapi, perlu diingat bahwa dokumen-dokumen ini ditulis tidak untuk tujuan penelitian sehinga penggunaanya memerlukan kecepatan penelitian.

3.3.3 Teknik Penentuan Informan

Dalam meneliti ini pihak yang dijadikan informan adalah yang dianggap mempunyai informasi (*Key-informan*) yang dibutuhkan diwilayah penelitian. Cara yang digunakan untuk menentukan informasi maka penulis menggunakan *"purposive Sampling",* Menurut (Rahmat Krisyantono (2010) *Purposive Sampling* Merupakan teknik pemilihan saple yang mencangkup orang-orang yang dipilih melalui kiteria tertentu yang dianggap dapat memberikan data dalam penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, informasi dan data-data akan diperoleh dari narasumber yang dianggab dapat ataupun keterangan mengenai permasalahan dalam penelitian. dalam menentukan informan penulis memiliki ketentun dalam memilih orang-orang untuk diwawancarai sebagai narasumber dan penghasil data dalam penelitian. Untuk itu informan yang diambil harus benar-benar faham akan permasalahan yang akan diteliti.

Berdasarkan Purposive Sampling atau sampling tujuan, maka yang akan menjadi informan bagi penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.1
Informan Penelitian

No	Informan	Umur	Status	Profesi
1	Harlizar	31	Dewasa	Keuchik
2	Mawardi	31	Dewasa	Tuha Peut
3	Tgk. Khaliyan	50	Orang Tua	Tgk. imam masjid
4	Tgk. Mastura	46	Orang Tua	Tgk. Imam dayah
5	Hasna Wati	24	Dewasa	Ibu rumah tangga
6	Sarini	26	Dewasa	Ibu rumah tangga
7	Hasnijar	41	Orang Tua	Ibu rumah tangga
8	Melli Hsasmaili	31	Orang Tua	Ibu rumah tangga
9	Cut Fitri	31	Orang Tua	Ibu rumah tangga
10	Siti Waila	43	Orang Tua	Ibu rumah tangga
11	Tia	26	Dewasa	Ibu rumah tangga
12	Sari	41	Orang Tua	Ibu rumah tangga
Total			**12 Orang**	

Jumlah Informan dalam penelitian ini adalah 12 orang, alasan pemilihan informan tersebut dikarenakan subjek yang telah ditetapkan ini dianggap mengetahui dan memahami masalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

3.4 Instrumen Penelitian

Penelitian adalah sebagai instrument kunci, peneliti merupakan instrument kunci utama karena peneliti sendirilah yang menentukan keseluruhan scenario

penelitian serta lansung turun kelapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan informan penggunaan peneliti sebagai instrument penelitian untuk mendapatkan data yang *valid dan realible.*

Menyusunan instrumen pada dasarnya adalah penyusun alat evaluasi, karena pada dasarnya mengevaluasi adalah memperoleh data tentang suatu yang akan diteliti dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan penggunakan cara yang telah disediakan terlebih dahulu oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif yang akan menjadi instrumen penelitian atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Jadi sebagai instrumen peneliti juga harus divalidasi seberapa jauh penelitian yang yang selanjutnya akan turun ke lapangan. Validasi yang dimaksud adalah sipeneliti harus memahami metode penelitian kualitatif, Penguasaan wawancara terhadap bidang yang diteliti kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian (Nanang, 2015).

Dengan demikian, untuk membantu kelancaran dalam melaksanakan penelitian ini juga didukung oleh instrument pembantu sebagai panduaan wawancara, jadi sebelum turun kelapangan peneliti akan membuat panduan wawancara untuk kemudahan pelaksaannya penelitian dilapangan dan melakukan interview (wawancara) kesemua informan alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data adalah panduan wawancara, catatan, dokumen, laporan, dokumentasi dan lain sebagainya.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis Data yang digunakan dimulai dari pengumpulan data-data setiap data yang telah dikumpulkan lalu disilangan dengan wawancara dari informan maupun dari literature yang berbeda untuk mengenali kevalitan dari informan dan

mengumpulan data wawancara juga observasi lanjutan seperti yang sudah dijelaskan dalam pemahaman diatas. Tahapan selanjutnya, peneliti memilah hasil data penelitian sesuai keperluan dengan kategori bidang perubahan sosial yang akan dikaji. Masing-masing dari bidang tersebut juga akan digali secara mendalam melalui informan-informan yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiono, 2014).

Menurut Moleong, (2002, h. 3-4). Analisis Data adalah proses pengelompokan dan mengurutkan data kedalam pola kategori sebagai satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisa deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu menjabarkan hasil penelitian dilapangan kemudian dikumpulkan serta diolah dan dianalisis dengan memaparkan atau mendeskripsikan dan memberikan komentar berdasarkan temuan yang ada dilapangan.

Dalam analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data lapangan model Miles dan Huberman, model analisis ini dilakukan melalui tahapan-tahapan. Tahap-tahap yang dimaksud adalah reduksi data (data *reduction),* penyajian data (data display), dan *conclusion drawing/verification,* (sugiono, 2017).

a. Reduksi Data

   Merupakan data yang diperoleh dari lapangan dengan begitu banyak dan perlu dicatat secara teliti dan rinci, namun semakin lama melakukan penelitian maka data yang akan didapatkan akan semakin banyak komplit dan sulit.

b. Penyajian Data

Setelah data di reduksi maka langkah selanjutnya menyajikan data, dalam metode kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau bagan, hubungan anntar kategori dan sejenisnya.

c. Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi Data

Kesimpulan awal, kesimpulan ini masih bersifat sementara atau belum tetap dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung untuk pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal sudah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang telah ditemukan dianggap sebagai penelitian yang kredibel.

Kesimpulan penelitian dalam kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada kemudian temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan interaksi, hipotesis, atau teori.

3.6 Uji Kreabilitas Data

Menurut Moleong, (2007). Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan peningkatan ketekunan dalam penelitian. Trianggulasi diskusi dengan teman sejawat dan *Member Check*. Digunakannya Uji ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam mengenai subyek penelitian.

Adapun pengujian kredibilitas data adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

   Perpanjangan pengamatanperlu dilakukan karena berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dirasakan data yang diperoleh masih kurang memadai. Menurut Moleong (2007) perpanjangan pengamatan bearti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.

2. Peningkatan Ketekunan

   Peningkatan ketekunan bearti melakukan pengamatan secara lebih mendalam untuk memperoleh kepastian data.meningkatkan ketekunan dilakukan dengan membaca berbagai referensi baik buku maupun dokumen yang terkait dengan temuan yang diteliti sehinga berguna untuk memeriksa data apakah benar dan bisa dipercaya atau tidak.

3. Pemeriksaan Teman Sejawat

   Pemeriksaan teman sejawat dilakukan dengan mendiskusikan data hasil temuan dengan rekan-rekan sesama mahasiswa maupun teman yang bukan mahasiswa. melalui diskusi ini diharapakan akan ada saran atau masukan yang berguna untuk proses penelitian.

4. *Member Check*

   Member Check atau penguji anggota dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian kepada sumber-sumber yang telah memberikan data untuk mengechek kebenaran data interprestasinya.

Pengecekan dilakukan denngan jalan :

a. Penelitian di lakukan Oleh informan

b. Mengkoreksi Kekeliruan

c. Menyediakan Tambahan informasi secara sukarela

d. Memasukan informan dalam lingkup penelitian menciptakan kesempatan untuk mengikhtisarkan sebagai langkah awal analisis data.

Penguji kredibilitas (*credibility*) bertujuan untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif kredibilitas ditunjukan ketika partisipan mengungkapkan bahwa transkip penelitian memang benar-benar sebagai pengalaman dirinya sendiri. Dalam hal ini penelitian akan memberikan data yang telah ditranskipkan untuk dibaca ulang oleh partisipan Moleong, (2002).

3.7 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian di mulai dari tanggal 27 September 2021 sampai dengan 05 Oktober 2021.

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan / tahun 2021			Bulan / tahun 2022		
		9	10	11	12	1	2
I	Persiapan penelitian						
	Observasi Awal						
	Penbuatan Proposal						
	Konsultasi						
	Seminal Proposal						
	Perbaikan						
II	Penelitian Lapangan						
	Pengolahan data						
	Analisis Data						
III	Penulisan Hasil						
	Konsultasi						
	Seminar Hasil						
	Perbaikan						
IV	Sidang						

Sumber : Data Berdsarkan Analis

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini ada di Gampong Ujong Pulo Rayeuk Gampong Ujong Pulo Rayeuk merupakan sebuah Gampong yang terletak di Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh. Gampong Ujong Pulo Rayeuk berawal dari sekelompok orang yang berasal dari daerah setempat. yang membangun sebuah pemukiman untuk mencari nafkah dengan memanfaatkan potensi Gampong yang ada yaitu dengan cara bernelayan dan didukung dengan keadaan Alam yang dialiri oleh sebuah sungai dan laut sehingga masyarakat Ujong Pulo Rayeuk lebih mengutamakan di bidang nelayan hampir semua masyarakat Gampong Ujong Pulo Rayeuk bekerja sebagai nelayan dan untuk mendukung penambahan kebutuhan sehari-hari mereka juga membuka kebun dengan cara berkelompok didekat permukiman rumah mereka masing-masing. (Singapaceh.id, 2020)

Gampong Ujong Pulo Rayeuk juga merupakan salah satu Gampong yang ada dalam wilayah Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan yang beranjak kurang lebih 7 km dari pusat Kecamatan. dan didalam Gampong Ujong Pulo Rayeuk terdapat dua pulau yang berdekatan diberi nama Pulau Dua dengan bentuk yang sama kedua pulau ini dipenuhi dengan pepohonan baik pohon kelapa maupun pohon yang lain dan juga menjadi tempat istirahat bagi para nelayan sementara itu Gampong Ujong Pulo Rayeuk memiliki wilayah kurang lebih 310 Ha. Yang terdiri dari 3 Dusun.

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Perdusun

NO	Nama Dusun	Jumlah KK	Jumlah Jiwa
1	Dusun Gampong	66 KK	505 jiwa
2	Dusun pulo dua	52 KK	306 jiwa
3	Dusun padang raja	53 KK	315 jiwa
JUMLAH		**171 KK**	**1.226 jiwa**

Sumber : Data Gampong Ujong Pulo Rayek 2021

Gampong Ujong Pulo Rayeuk merupakan Wilayah dengan aktivitas nelayan paling aktif di Kecamatan Bakongan Timur para nelayan di Aceh Selatan Umumnya menangkap ikan dengan cara Tradisional menempatkan pukat kelaut lalu menariknya. pantai Gampong Ujong Pulo Rayeuk sontak ramai dimalam hari dan pada pagi hari orang-orang berdatangan untuk membeli ikan sementara itu ibu-ibu juga menunggu suaminya sambil mengendong anaknya menunggu nelayan yang akan merapat bagi perempuan yang bekerja sebagai pengolah ikan asin mereka selalu sampai di pantai pada pagi hari untuk membeli ikan yang akan diolah menjadi ikan asin kemudian baru menjualnya dengan keahlihan mereka masing-masing.

4.1.1. Sejarah Pemerintahan

Sistem pemerintahan Gampong Ujong Pulo Rayeuk sudah ada sejak zaman penjajahan belanda karena fungsi pemerintahan sangat kental dengan budaya dengan budaya lokal di bawah kendali ulee balang yang berada di Gampong Ujong Pulo Rayeuk. sejak dari tahun 1945, masyarakat Gampong Ujong Pulo Rayeuk hidup dalam keadaan aman tidak adanya sebuah permasalahan sehingga keadaan sangat harmonis penuh dengan kedamaian, namun pada tahun 2000 mulai terjadinya konflik yang berkepanjangan sehingga

membuat kehidupan masyarakat setempat hidup dalam keadaan kesengsaraan baik fisik maupun mental banyak korban dari pihak masyarakat baik jiwa maupun harta.

Tabel 4.2
Letak Geografis Gampong Ujong Pulo Rayeuk

Batas	Nama Gampong	Kecamatan
Sebelah Utara	Gampong Ladang Rimba Sebadeh	Bakongan Timur
Sebelah Selatan	Laut India	Bakongan Timur
Sebelah Timur	Gampong Pasie Seubadeh	Bakongan Timur
Sebelah Barat	Gampong Ujong Pulo Cut	Bakongan Timur

Sumber : Kantor Desa Ujong Pulo Rayeuk

Luas wilayah Gampong Ujong Pulo Rayeuk menurut penggunanya kurang lebih 310 Ha, Gampong Ujong Pulo Rayeuk adalah salah satu Gampong yang ada dalam wilayah Kecamatan Bakongan Timur, Kabupaten Aceh Selatan yang beranjak 7 Km dari pusat kecamatan.

4.1.2. Struktur Gampong Ujong Pulo Rayeuk Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan

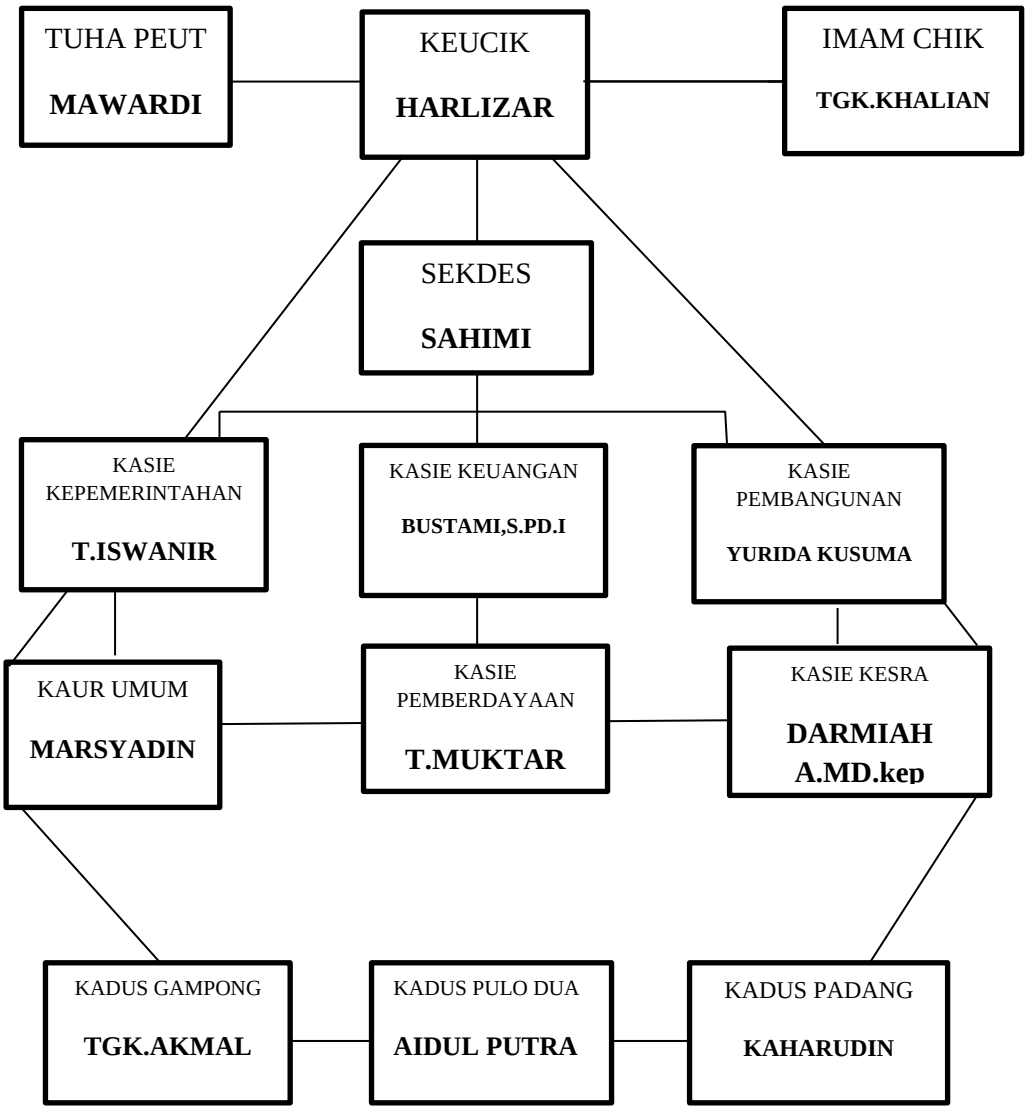

Sumber : Data Gampong Ujong Pulo Rayeuk 2020

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1. Peran Ibu Rumah Tangga dalam Memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Gampong Ujong Pulo Rayeuk Kabupaten Aceh Selatan

Dimasa lalu mengambil tanggung-jawab keuangan keluarga merupakan peran laki-laki, tetapi saat ini perempuan juga turut mengambil tanggung-jawab baik dibidang keuangan maupun dibidang domestik salah satunya ikut berperan dalam membantu per-ekonomian keluarga. Upaya dalam meningkatkan ekonomi keluarga adalah melakukan kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan rumah tangga maupun diluar rumah dan peran perempuan tersebut kini memiliki kesetaraan dengan kaum laki-laki sehingga perempuan-perempuan pekerja sudah banyak dijumpai, seperti salah satunya di Gampong Ujong Pulo Rayeuk Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh selatan.

Peran ibu rumah tangga dalam membantu ekonomi keluarga juga berdapak kuat baik dalam pendapatan *inisiatif* atau menyelesaikan pekerjaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan artinya melakukan kegiatan berbeda namun dengan tujuan yang sama. dengan upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kemandirian ekonomi rumah tangga ternyata harus ditanggani secara *holistik* dengan memamfaatkan segala potensi yang ada.

Aspek pemberdayaan ekonomi keluarga juga menjadi sebuah kesempatan untuk memberdayakan perempuan untuk mandiri yang dapat mereka lakukan adalah menjadi buruh dibidang pengolah ikan asin. dari kegiatan membelah ikan asin diberi upah Rp 20.000 per keranjang kecil dan juga menurut jenis ikan apa yang dibelah. kemudian proses penjemuran sampai dengan mengangkatnya diberi Upah Rp 50000 per orang juga tergantung banyaknya jumlah ikan yang dijemur, kemudian baru menjualnya ada yang berjualan keliling dan menjualnya dirumah

hal ini tentu saya sangat membantu ekonomi keluarga di Gampong Ujong Pulo Rayeuk.

Tori feminism ini juga menyoroti bagaimna terjadinya perbedaan peran antara perempuan dan laki-laki yang dimana peran suami dalam rumah tangga sebagai kepala keluarga wajib menafkai istri dan berperan dalam ranah publik adalah suami, teori ini memandang bahwa adanya pembagian kerja sesuai wilayah seperti domestik dan wilayah publik. Pekerjaan domestic adalah pekerjaan kurang berbaya sifatnya tertutup dan dikerjakan oleh perempuan, sementara wilayah publik adalah wilayah kaum lelaki sifatnya menantang dan memiliki resiko tinggi dianggap kurang pantas bagi perempuan untuk tampil di wilayah publik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa dari informan perangkat Desa dan perempuan pekerja di Gampong Ujong Pulo Rayeuk Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan terdapat peran transisi yang di perankan oleh ibu rumah tangga, seperti pendapat Harlizar selaku Keucik Gampong Ujong Pulo Rayeuk mengungkapkan yaitu:

> “Di Gampong Ujong Pulo Rayeuk terdapat 170 perempuan yang berperan sebagai pekerja buruh pengolah ikan asin. masyarakat Gampong Ujong Pulo Rayeuk khususnya bagi perempuan bekerja dominan berperan sebagai pengolah ikan asin karena mata pencarian masyarakat Gampong Ujong Pulo Rayeuk yaitu sebagai nelayan. Peran ibu rumah tangga sangat membantu dalam per-ekonomian keluarga dan yang terutama adalah dapat melatih perempuan menjadi lebih mandiri. dengan adanya bantuan dari mereka kebutuhan rumah tangga dapat mencukupi taraf yang mereka inginkan salah satunya uang suami bisa ditabung dan penghasilan dari istri bisa digunakan untuk kebutuhan sehari-hari.”
> (Wawancara tanggal 22 Desember 2021).

Dari penyampaian diatas membuktikan bahwa, peran perempuan di Gampong Ujong Pulo Rayeuk mempunyai persamaan peran dengan suami berdasarkan wawancara di atas peran ibu rumah tangga sebagai peran tradisi,

peran tersebut untuk membantu perekonomian keluarga dengan berperan sebagai buruh pengolah ikan asin dan pedagang ikan asin ekonomi keluarga sangat membantu kemudian hal tersebut diungkapkan pula oleh Siti Waila sebagai ibu rumah tangga yang bekeraja sebagai buruh pengolah ikan asin yaitu:

> "ya benar sekali saya bekerja untuk membantu ekonomi keluarga, sebelumnya saya hanya ibu rumah tangga dalam rumah tangga banyak sekali kebutuhan yang harus terpenuhi apalagi berkaitan dengan seorang perempuan memiliki banyak keinginan, sementara itu keperluan rumah tangga sudah pasti dengan hasil kerja suami yang hanya bekerja sebagai kuli bangunan membuat saya harus berperan sebagai perempauan bekerja dengan bekerja sebagai buruh pengolah ikan asin pendapatan saya bisa untuk membeli keperluan saya sehingga sekarang saya punya dua peran sebagi ibu rumah tangga yang mengurus rumah tangga dan juga sebagi perempuan pekerja dengan tujuan meningkatkan ekonomi keluarga.

Pemenuhan kebutuhan rumah tangga merupakan tanggung jawab suami, baik dalam pemenuhan ekonomi pendidikan serta tempat tinggal sementara itu seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan penduduk yang semangkin meningkat tentunya akan berpengaruh pada rumah tangga seperti nilai harga barang dan biaya pendidikan yang semakin meningkat maka peran perempuan dibutuhkan dalam membantu suami memenuhi kebutuhan keluarga, berikut yang dituturkan oleh Khalian selaku Imam masjid:

> "Sebenarnya membatu suami mencari nafkah tidak wajib bagi perempuan dalam islampun melakukan pekerjaan rumah itu tidak wajib bagi seorang perempuan atau istri, akan tetapi seorang istri dalam keluarga jika berkeingin membantu suami akan lebih bagus. Namun jika ada kesempatan bagi mereka dan juga dengan pekerjaan yang tidak memberatkan mereka, karena peran perempuan yang sepatutnya adalah mengurus rumah tangga dan mengasuh anak. Akan tetapi seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju, membuat para ibu rumah tangga ikut serta dalam membantu suami mencari nafkah jadi peran merekapun tidak hanya menjadi seorang istri dan ibu melainkan juga berperan membantu ekonomi keluarga dengan cara bekerja di luar rumah." (Wawancara tanggal 22 Desember 2021).

Hasil wawancara dengan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pengolah ikan asin Tia mengungkapkan:

> "kemampun saya dalam membelah ikan sangat membantu saya untuk bekekerja sebagai buruh pengolah ikan asin usaha pengolahan ikan asin diperlukan beberapa aktivitas salah satunya membelah ikan, banyaknya ikan yang di belah menentukan banyaknya upah yang diberikan jenis ikan yang dibelah juga menentukan jumlah pendapatan yang diberikan peran tersebut saya tekuni untuk membantu ekonomi keluarga dan juga untuk mengembangkan diri dan untuk menumbuhkan kemandirian saya."
> (Wawancara tanggal 22 Desember 2021).

Peran perempuan dalam membantu ekonomi keluarga sangat membantu dalam keluarga, keterlibatan perempuan dalam dunia kerja menunjukkan adanya kesamaa peran dengan laki-laki. Akan tetapi perempuan tidak pernah bisa merubah peran mereka dalam rumah tangga seperti yang diungkapkan oleh Mastura selaku Tengku dayah sebagai berikut:

> "Peran perempuan dalam rumah tangga yang seharusnya yaitu sebagai seorang ibu untuk mendidik anaknya dan sebagai seorang istri untuk mengurus suaminya peran perempuan di Gampong Ujong Pulo Rayeuk ini sangat banyak berperan dalam membantu ekonomi keluarga. dengan berperan sebagai buruh pengolah ikan asin dan juga sebagai pedagang ikan asin. peran yang mereka perankan juga berdasarkan kemampuan dan keahlian yang mereka miliki contohnya, dari mulai dengan membelah ikan menjemur bahkan menjualnya. Sementara itu mereka juga tidak lepas tanggung-jawab dari perannya sebagai ibu rumah tangga di dalam rumah"
> (Wawancara tanggal 22 Desember 2021).

Nuraini selaku masyarakat Ujong Pulo Rayeuk yang berprofesi sebagai ibu Rumah tangga memperkuat tanggapan sebelumnya, yaitu:

> "Saya adalah ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pengolah ikan asin dalam sehari saya bisa mendapatkan penghasilan Rp 200.000 ribu per-hari dan 10 keranjang per-hari penghasilan yang saya dapatkan bisa untuk membantu kebutuhan rumah tangga selain banyaknya kebutuhan keluarga mengharuskan saya ikut berperan dalam membantu perekonomian keluarga dengan pendapatan suami saya yang hanya bekerja sebagai nelayan, kebutuhan keluarga tidak sepenuhnya terpenuhi ditambah lagi dengan adanya pinjaman kredit Bank menuntut saya harus berperan dalam membantu ekonomi kelurga.
> (Wawancara tanggal 22 Desember 2021).

Dari beberapa informan tersebut dapat disimpulkan bahwa peran perempuan di Gampong Ujong Pulo Rayeuk tidak hanya berperan dibidang domestik saja tetapi juga berperan di ranah publik yang mana seharusnya yang berperan disektor publik adalah laki-laki. Di Gampong Ujong Pulo Rayeuk terdapat 177 Orang perempuan yang berperan dalam membantu ekonomi keluarga degan berperan sebagai buruh dan pedagang ikan asin sebagaimana penjelasan sebelumnya.

Mengenai pekerjaan perempuan yang membantu ekonomi keluarga terdapat beberapa peran yang diperankan oleh perempuan bekerja dalam membantu ekonomi keluarga menurut keahlihan yang mereka punya berbicara mengenai peran perempuan di Gampong Ujong Pulo Rayeuk peran perempuan membantu ekonomi keluarga menjadi salah satu pembincangan masyarakat terhadap perempuan yang berperan sebagai buruh yang diberikan upah sedangkan bagi perempuan yang bekerka sebagai Pegawai dan PNS bagi mereka sudah sewajarnya bekerja karena mereka sekolah untuk mendapatkan pekerjaan.

Namun banyak ibu rumah tangga di Gampong Ujong Pulo Rayeuk yang berperan sebagai buruh pengolah ikan asin dan pedangan ikan untuk membantu perekonomian keluarga sama halnya yang disampaikan oleh Meli Hasmaili selaku ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengolah ikan asin dan penjual ikan asin juga menambah yaitu:

> “Selain peran saya sebagai ibu rumah tangga saya juga berperan membantu ekonomi keluarga dengan bekerja sebagai penjual ikan asin dan ikan asinya saya olah sendiri kalau saya mempekerjakan pembelah dan penjemurnya saya tidak sanngup menggajinya, dengan adanya bantuan dari pendapatan istri ekonomi keluarga lebih terbantu dan ada banyak hal yang mengharuskan saya untuk bekerja yang pertama ketika kita membeli semua kebutuhan yang kita inginkan dengan uanag sendiri rasanya sanagat memuaskan dikarenakan seorang istri lebih banyak kemauan, contohnya

> seperti saya sendiri ingin membeli baju alat rumah tangga bahkan ingin seperti perempuan-perempuan lainnya tidak ada rasa lelah sama sekali jika kita dapat membelinya dengan uang kita sendiri tentunya. jika menunggu pendapatan dari suamai saja tidak akan terpenuhi keinginan kita pasti ada saja yang kita pikirkan kredit belum terbayar tagian listrik kebutuhan dapur dan lain sebagainya, namun jika kita punya uang sendiri apapun yang kita perlu bisa kita hujudkan dan juga dapat membantu ekonomi keluarga dan cara saya membagi waktu dengan bekerja dan keluarga cukup baik sebelum bekerja saya terlebih dahulu harus membersihkan rumah mulai dari menyapu dan mencuci piring serta memasak dan di siang hari saya menjeput anak-anak sekolah dan antara bekerja dan membagi waktu dengan keluarga sanagat baik“.
> (Wawancara tanggal 22 Desember 2021).

Selanjutnya Cut Fitri sebagai ibu rumah tangga yang bekerja menjual ikan asin juga mengungkapkan yaitu:

> “saya bekerja sebagai penjual ikan asin tapi karna untuk membeli ikan saya tidak punya modal untuk membelinya kemudian saya mencoba mengolah sendiri untuk meningkatkan ekonomi keluarga terkadang kita juga harus ikut serta dalam berperan di luar pekerjaan rumah tangga jika hanya menunggu penghasilan suami kebutuhan rumah tangga tidak dapat terpenuhi sepenuhnya karena penghasilan suami cukup untuk kebutuhan dapur saja tapi, semenjak saya bekerja sebagai penjual ikan asin ekonomi keluarga sekarang mulai meningkat saya hanya menjual di depan rumah saja mulai dari pagi hari sampai menjelang sore dan karna rumah saya di pinggir jalan banyak pengunjung yang membeli ikan pada pagi hari.
> (Wawancara tanggal 22 Desember 2021).

Dari ungkapan Cut Fitri dapat disimpulkan bahwa peran perempuan dalam membantu suami dapat meningkatkan ekonomi keluarga, karena dengan menghandalkan suami saja tidak cukup membantu dalam ekonomi keluarga. Hal ini diperkuat tanggapan oleh Hasna Wati yang berkerja sebagai buruh pengolah ikan asin yaitu :

> “Sebagai istri saya menjalankan dua peran sekaligus peran saya sebagi ibu rumah tangga dan juga peran sebagi prempuan pekerja dalam membantu ekonomi keluarga sebagi ibu rumah tangga tentu saja peran yang saya lakukan yaitu mengurus rumah tangga dan mengasuh anak, sementara itu dalam rumah tangga pasti sangat bergantung pada ekonomi keluarga hal tersebut membuat saya mencoba berperan di luar rumah yaitu menjadi perempuan pekerja. Kebutuhan rumah tangga salah satu alasan saya untuk bekerja sebagai buruh pengolah ikan asin sesuai kemampuan saya hanya bisa membelah dan menjemurnya. Penghasilan yang saya peroleh cukup membantu sehari-hari kebutuhan rumah tangga terutama kebutuhan dapur”
> (Wawancara tanggal 22 Desember 2022).

Setiap individu atau kelompok mengutamakan peranan yang dianggap baik dan benar peran perempuan dalam keluarga juga dibutuhkan mana-kala pendapat suami tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari. bagi perempuan yang bekerja bukanlah sebuah hal yang malu dilalukan selagi tidak meminta-minta apapun pekerjaannya mampu dilakukan

Adapun selanjutnya mengenai peran perempuan dalam membantu ekonomi keluarga diungkapkan oleh Mawardi selaku Tuha peut Gampong Ujong Pulo Rayeuk yaitu :

> "Menurut saya peran istri dalam membantu ekonomi keluarga sebenarnya perlu dan sangat membantu keluarga dalam meningkatkan ekonomi keluarga dan juga untuk melatih seorang perempuan agar dapat hidup mandiri jika suaminya sudah tiada nanti. dan juga akan menopang daya hidup pada keluarga dan mengenai perbedaannya sangat jelas terliat pada perempuan yang bekerja dengan prempuan yang tidak bekerja sudah pasti perempuan yang bekerja terlihat lebih mandiri dan dapat bertahan hidup jika suaminya sudah tiada karena mereka sudah terbiasa melatih diri mereka semasa suaminya masih ada dan perempuan yang tidak bekerja dia hanya bergantung hidup pada suaminya. maka jika sehari suaminya tidak memiliki penghalisan dan tidak ada bantuan dari istri. jadi sangat terlihat jelas perbedaannya memang terkadang sebagai perempuan yang tidak bekerja menganggap perempuan yang bekerja membantu suami dengan menjadi seorang buruh sangat rendah dipandangan mereka kecuali perempuan bekerja sebagai pegawai guru atau tidak mengapa sah-sah saja dimata masyrakat"
> (Wawancara tanggal 22 Desember 2021).

Mayarakat Gampong Ujong Pulo Rayeuk yang berperan sebagai perempuan dalam membantu ekonomi keluarga juga sangat membantu dalam meningkatkan ekonomi keluarga manakala pendapatan suami tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari penghasilan dari seorang istri dapat menambah-nambah kebutuhan sehari-hari. Keterlibatan perempuan dalam aktivitas ekonomi keluarga merupakan upaya membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga Oleh sebab itu, kemandirian perempuan dalam ekonomi keluarga akan mudah dicapai

apabila sebuah keluarga mampu menghasilkan atau berpotensi yang ada pada diri mereka misalnya kerja sama, suami bekerja sebagai nelayan dan istri sebagai penjual atau pengolah ikan asin.

Berdasarkan dari hasil penelitian dilapangan, maka peran perempuan dalam membantu ekonomi keluarga di Gampong Ujong Pulo Rayeuk yaitu berdasarkan kemampuan yang mereka miliki karena sumber mata pencarian masyarakat Gampong Ujong Pulo Rayeuk sebagi nelayan. maka peran perempuan dalam membantu ekonomi keluarga memiliki dua peran yaitu Peran domestik dan peran publik,

Perempua membantu ekonomi keluarga dengan cara bekerja sebagai buruh pengolahan ikan asin dan hasil yang didapatkan untuk membeli keperluannya sendiri dan juga menambah-nambah penghasilan suami yang tidak mencukupi. Peran perempuan dalam membntu ekonomi keluarga juga dilakukan oleh ibu rumah tangga dengan cara berdagang ikan asin baik menjualnya kepasar-pasar maupun secara berjualan di rumah saja.

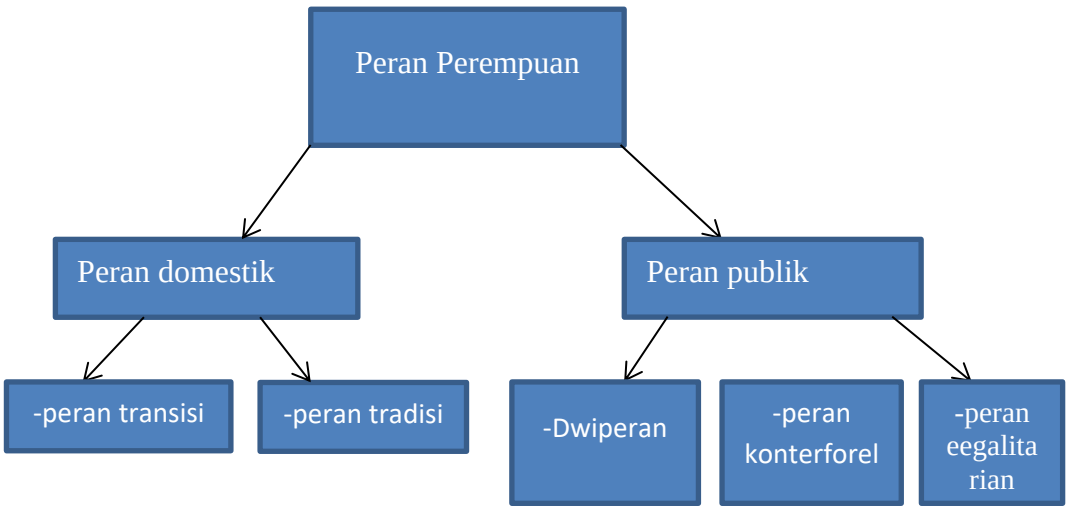

Gambar. 4.1 Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Membantu ekonomi keluarga

Dari gambar di atas dapat dijelaskan peran perempuan dalam membnatu ekonomi keluarga di Gampong Ujong Pulo Rayeuk terdapat dua peranan yaitu peran di dalam rumah disebut dengan peran domestik dan peran di luar rumah disebut sengan peran publik.

1. Peran Domestik

Peran domestik bagi perempuan adalah peran yang dilakukan berhubungan dengan kegiatan di dalam rumah tangga dan kodratnya atau perannya sebagai seorang perempuan. misalnya menjadi ibu rumah tangga yang bertanggung-jawab dalam hal mengasuh anak dan urusan rumah tangga seperti membersihkan rumah juga memasak.

Secara sederhana peran domestik menggambarkan tentang pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan rumah tangga. Peran domestik dikenal dengan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan didalam rumah tangga sosok yang begitu akrap dengan peran domestik ini adalah perempuan karena peran domestik bagi perempuan sudah menjadi kodrat alaminya, peran domestic juga mencangkup beberapa peranan ibu rumah tangga sebagaimana yang telah diteliti di lapangan sebagai berikut:

a. Peran tradisi, peran ini menempatkan perempuan dalam funggsi reproduksi (mengurus rumah tannga melahirkan dan mengasuh anak serta mengayomi suami). hidupnya 100% untuk keluarga, pembagian kerja sangat jelas yaitu perempuan dirumah dan lelaki di luar rumah.
b. Peran transisi, mempolakan peran tradisi lebih utama dari peran yang lain pembagian tugas mengikuti aspirasi gender tetapi eksitansi

mempertahankan keharmonisan dan urusan rumah tannga tetap tanggung-jawab perempuan.

2. Peran publik

Peran publik atau sering disebut dengan ranah publik tentunya sudah terdengar tidak asing lagi dengan pekerjaan yang diperankan oleh laki-laki dari sini diambil sedikit gambaran mengenai peran publik atau ranah publik yang seharusnya berperan dalam membantu ekonomi keluarga adalah laki-laki. Sementara itu di Gampong Ujong Pulo Rayeuk perempuan juga berperan dalam ranah publik untuk membantu ekonomi dalam keluarga perempuan sebagi ibu rumah tangga harus berperan sebagai buruh pengolah ikan asin dan sebagai pedagang ikan asin untuk membantu perekonomian keluarga.

Ibu rumah tangga di Gampong Ujong Pulo Rayeuk juga memposisikan peran meraka dalam beberapa peran, peran tersebut adalah Dwiperan peran ini memposisikan perempuan dalam kehidupan dua dunia, yaitu menempatkan peran domestik dan publik dalam posisi sama penting kemudian dukungan moral suami memicu keterangan atau sebaliknya keenggangan suami akan memicu kesehatan atau bahkan menimbulkan konflik terbuka atau terpendam

Peran egalitarian, peran ini menyita waktu dan perhatian perempuan untuk kegiatan diluar dukungan moral dan tingkat kepedulian lelaki sangat hakiki untuk menghindari konflik kepentingan pemilahan dan pendistribusian peranan jika tidak yang terjadi adalah menimbulkan ketidaknyamanan suasana kehidupn berkeluarga.

Peran konterforel, adalah dampak pilihan perempuan untuk mandiri dalam kesendirian jumlahnya belum banyak akan tetapi benturan demi benturan dari nominasi lelaki atas meningkatkan populasinya

Tabel 4.3
Upah Pekerja Perempuan

No	Nama Pekerja Perempuan	Upah per hari (Rp)	Upah dalam semingu (Rp)
1	Ibu “Na”	20.000.00 - 25.000.00	140.000- 175.000
2	Ibu “Mh”	15.000.00 - 25.000.00	105.000- 175.000
3	Ibu “ Cf”	20.000.00 - 25.000.00	140.000- 175.000
4	Ibu “Ti”	Rp 30.000.00	270.0000
5	Ibu “St”	15.000.00 - 30.000.00	105.000- 270.000
6	Ibu “Wi”	15.000.00 - 25.000.00	105.000- 175.000
7	Ibu “ Si”	Rp 20.000.00 - 25.000.00	140.000- 175.000

Sumber : hasil wawancara dengan perempuan pekerja

4.2.2. Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Di Gampong Ujong Pulo Rayeuk Bakongan Timur Aceh Selatan.

Perempuan yang berperan ganda saat ini memang biasa terjadi sehingga terkesan tidak menarik perhatian masyarakat lain untuk menghayati kesibukannya. Sementara itu peran ganda ibu rumah tangga menuntut perempuan agar dapat menyeimbangkan kedua perannya. Peran ganda ibu rumah tangga yang bearti keterlibatan perempuan secara aktif dalam suatu proses pencapaian tujuan yang dilakukan oleh pribadi perempuan berdasarkan kemampuan yang memadai dan ikut serta dalam menentukan tujuan salah satu tujuan nya yaitu untuk membantu ekonomi keluarga.

Dalam sebuah keluarga peran perempuan sebagai ibu dan istri memang sudah memiliki tanggung jawab dan aktivitas yang padat di tambah lagi dengan perannya sebagai perempuan pekerja sehingga terkadang mereka merasa lelah dan jenuh yang kemudian akan berdampak pada kesehatan jasmani, sementara itu

keterlibatan peran perempuan dalam aktifitas ekonomi keluarga adalah untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga dengan demikian kemandirian ekonomi akan mudah tercapai.

Peran ganda yang ditangung oleh pekerja perempuan yaitu menjadi ibu rumah tangga dan menjadi perempuan pekerja yang harus dijalani dalam kehidupan sehari-hari hal ini membuat mereka melaksanakan aktivitas ganda. Aktivitas ganda tersebut memberikan dampak bagi keluarga dan ekonomi keluarga dampak yang ditimbulkan oleh peran ganda ibu rumah tangga adalah berdapak positif dalam ekonomi keluarga sementara dalam keluarga membawa dampak negatif

Dampak positif dari peran ganda ibu rumah tangga yaitu terdapat peningkatan dalam ekonomi keluarga dengan adanya bantuan dari ibu rumah tangga hal ini dapat membantu ekonomi keluarga seperti yang dituturkan oleh Saribeman rumah tangga yang berperan ganda berikut:

> “Dengan memiliki dua peran sekaligus saya sebagai ibu rumah tangga sangat merasa lelah, aktivitas sebagi ibu rumah tangga sehari-hari harus bangun sebelum subuh untuk melakukan aktivitas di dalam rumah dari memasak mencuci dan menyapu. Karena jika bukan dipagi hari saya mengejakannya maka pekerjan rumah tidak sempat saya kerjakan lagi selain ibu rumah tangga saya juga mengolah ikan asin untuk kemudian dipasarkan. Dalam peran saya sebagai pengolah ikan asin saya harus berlangganan dengan nelayan dan harus tiba pada pagi hari di pantai untuk membeli ikan kepada nelayan untuk itu saya sangat kesulitan dalam membagi waktu sebagi ibu rumah tangga dengan pekerjaan saya. Mengolah ikan asin sudah menjadi usaha saya walaupun sudah berkelurga saya masih kesulitan ekonomi karena pekerjaan suami saya hanya membantu saya mengolah ikan asin, dengan adanya bantuan dari saya ekonomi keluarga sekarang sudah meningkat dan terpenuhi.”
> (Wawancara tanggal 22 Desember 2021).

Hal serupa di ungkapkan oleh Hasnijar sebagai ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pengolah ikan asin yaitu :

> “Bagi saya untuk menjalankan dua peran sangat susah dan tidak mudah karena pada pagi hari saya harus bekerja kadang siang atau sore baru selesai dari membelah, menjemur sampai mengangkatnya, tidak ada waktu untuk berkumpul dengan masyarakat lainnya juga dengan keluarga hanya pada malam hari saja. dengan saya bekerja sangat membantu ekonomi keluarga apalagi dengan keadaan saya yang memiliki suami tidak bekerja sayalah yang berperan aktif dalam ekonomi keluarga sehari-hari saya yang berkerja mulai dari membeli ikan pada nelayan dipagi hari kemudian mencari agennya dan mengolah sendiri sampai dengan menjemurya. saya bekerja untuk membantu perekonomian keluarga tidak mudah bagi saya berperan sendiri belum lagi dengan pekerjaan rumah yang begitu berat tugasnya berbeda denagan perempuan-perempuan lain saya lebih mementingkan peran saya sebagai perempuan bekerja urusan keluarga bagi saya nomor dua dengan adanya pendapatan seperti mencuci sering saya upahkan pada tukang cuci bahkan menggosoknya dan masalah keluarga terutama anak-anak suami saya yang mengurus karna saya bekerja sampai sore hari. begitu juga dengan memasak jika sempat saya memasak dan jika tidak sempat saya membelinya, dan dalam hal ini bukan bearti tidak adanya pembicaran masyarakat lainnya terhadap saya bahkan sudah berkali- kali saya mendengarnya bagi saya itu tidak menjadi satu permasalahan karena jika saya tidak bekerja maka tidak dapat membayar kredit dan lain sebagainya dengan saya bekerja saya bisa membantu perekonomian rumah tangga.”
> (Wawancara tanggal 22 Desember 2022)

Kemudian Ibu Sarini sebagi pedangang ikan asin menambahkan, sebagai berikut:

> “Sebelum saya berdagang ikan asin saya hanya sebagai ibu rumah tangga yang berkegiatan merawat anak, mencuci baju, dan mesak sama seperti ibu rumah tangga lainnya tapi karena pendapatan suami saya tidak mencukupi maka saya mencoba berjualan ikan asin untuk membantu ekonomi keluarga. namun dalam hal ini saya cukup sulit dalam membagi waktu dengan keluarga karena saya berjualan mulai dari pagi sampai siang hari dan saya juga memiliki seorang anak jadi untuk membagi waktu dengan keluarga saya mendapat kelelahan sekali belum lagi di pagi hari saya harus mengolah ikan menjemurnya sampai kering baru memisahkannya untuk dijual dan dimasak, jika pendapatan suami saya cukup untuk keperluan ekonomi keluarga mungkin saya hanya mengambil satu peran saja dan sebagai perempuan ini juga tidak pernah puas dengan apa yang didapatkan bagaimanapun saya juga ingin penghasilan yang lebihlah, setidaknya memegang uang sendiri sangat senang tidak berharap pada suami jika suami sehari tidak bekerja saya bisa membantu tidak begitu susahlah dan

> begitu pula saat ingin membeli barang yang saya inginkan tidak perlu meminta dahulu pada suami karna ada uang sendiri dengan berdagang ikan asin saya dapat membantu perekonomian keluarga dan sangat membantu dalah rumah tangga
> (Wawancara tanggal 22 Desember 2021).

Berdasarkan ungkapan diatas yang diungkapkan oleh ibu Sarini dan Hasnijar dapat diambil kesimpulan bahwa peran Ganda ibu rumah tangga merupakan hal yang dapat membuat Perempuan sebagai ibu rumah tangga mengalami beban kerja ganda. Beban kerja ganda yang ditanggung oleh ibu rumah tangga dapat menghabiskan banyak waktu, tenaga dan pikiran. Tetapi hal ini tidak membuat mereka melupakan hak dan kewajibanya dalam rumah tangga.

Peran ganda yang diperankan oleh ibu rumah tangga yang berkerja sebagai buruh dan pedangang ikan asin juga membawa dampak positif dalam peningkartan ekonomi keluarga, hal tersebut di ungkapakan oleh Hasna Wati:

> “Seharusnya yang berperan dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga bukan saya, tetapi disini saya harus membantu ekonomi keluarga lebih tepatnya saya yang mencari nafkah. karena suami saya tidak bisa kelaut dan untuk berjualan ikan pun terkadang bukan untung yang dia dapatkan melainkan rugi setiap hari bermula dari itulah saya memulai bekerja sebagai buruhbpengolah ikan asin jika saya hanya berdiam diri dirumah melihat suami hanya tidur dan makan membuat saya bertambah tres dan tidak ada pendapatan sama sekali jika hal tersebut didiamkan saja yang ada menjadi perdebatan setiap hari, maka dari itu saya bekerja dan saya sudah tidak merasa lelah lagi dalam melakukan hal tersebut karena penghasilan yang saya dapat membuat saya sebagai perempuan lebih bersemangat dalam membantu perekonomian keluarga banyaknya jenis ikan yang diolah menentukan banyaknya penghasilan yang saya dapatkan dengan peran saya sebagi buruh pegolah ikan asin saya dapat membantu perekonomian rumah tangga”
> (Wawancara tanggal 22 Desember 2021).

Hal senada juga diperkuat tanggapan oleh Cut Fitri sebagai ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pedagang ikan asin sebagai berikut:

> “Dalam menjalankan peran saya sebai ibu istri dan juga pedagang ikan tidak mudah bagi saya, karena saya harus membagi waktu menyelesaikan kegiatan rumah dengan mengurus anak dan melayani suami terkadang

saya merasakan capek dan jenuh dengan aktifitas saya ini, namun dengan adanya bantuan dari saya kebutuhan keluarga kini memiliki perubahan dari pada sebelumnya"

(Wawancara tanggal 22 Desember 2021).

Dari penjelasan informan di atas dapat di simpulkan bahwa, peran ganda yang dimiliki oleh ibu rumah tangga membawa dampak positif dalam perubahan ekonomi dan berdampak negatif pada keluarga dengan adanya peran perempauan dalam membantu ekonomi keluarga peningkatan ekonomi dalam rumah tangga menjadi semakin meningkat. Dampak sosial ekonomi terhadap peran ganda ibu rumah tangga dapat digambarkan dalam bagan di bawah sebagai berikut:

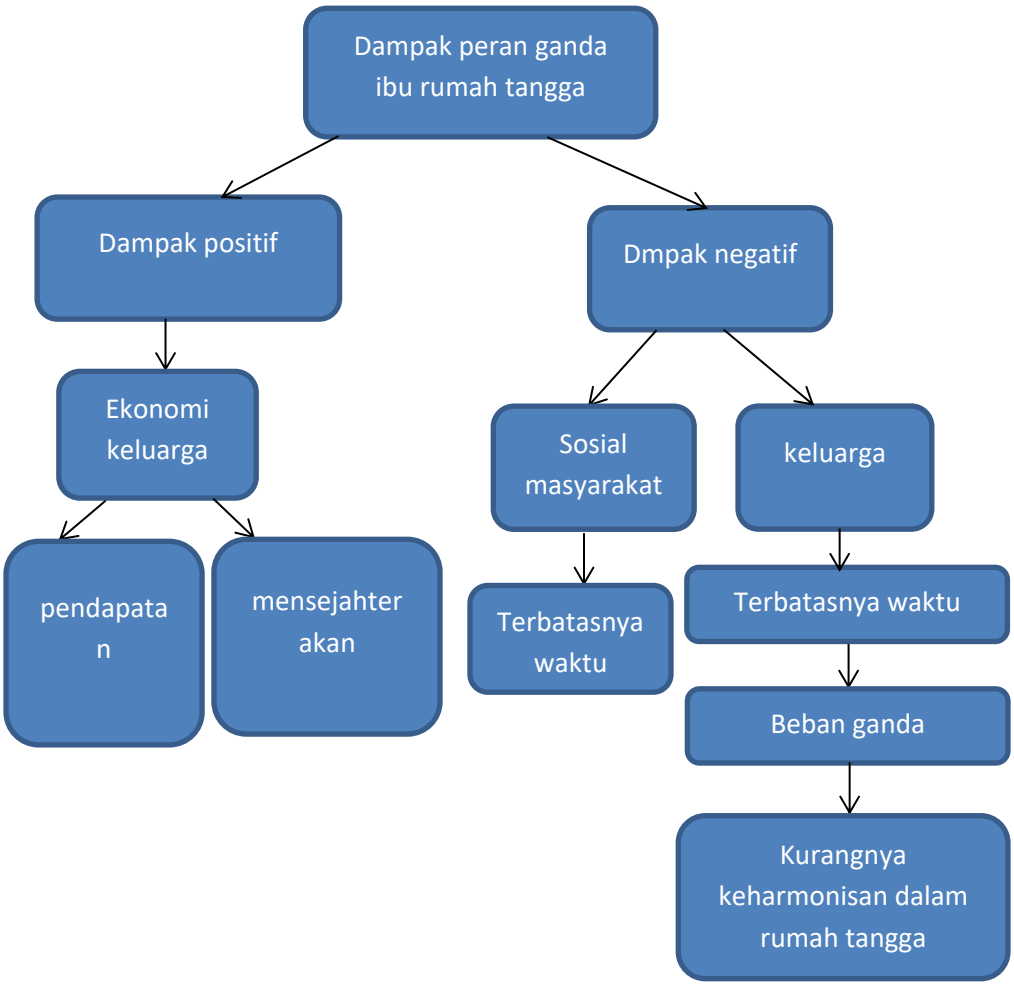

Gambar 4.2 Bagan Dampak Peran Ganda Ibu Rumah Tangga

Perempuan yang mempunyai dua peran sebagai ibu rumah tangga dan sebagai perempan pekerja memiliki aktivitas dan tanggung jawab yang sangat besar dalam keluarga, sebagai seorang ibu rumah tangga tentunya peran mereka sebagai ibu dan isti peran yang dilakukan adalah peran domestik peran yang berkaitan dengan rumah tangga. Sebagai ibu rumah tangga hendaknya perempuan dapat menciptakan kehangatan dan kenyamanan dalam suatu rumah tangga tetapi pada saat ini akan sangat sulit apabila diperankan oleh perempuan yang bekerja. Sehingga menimbulkan dampak negatif dan positif bagi sosial ekonomi terhadap peran ganda ibu rumah tangga.

1. Dampak positif

   Dampak positif dalam peran ganda ibu rumah tangga terdapat pada ekonomi yaitu terjadinya peningkakatan ekonomi keperluan rumah tangga terpenuhi dan mensejahterakan keluarga dengan adanya keterlibatan perempuan dalam aktivitas ekonomi keluarga adalah untuk membantu suami dalam pemenuhan kebutuhan keluarga. Peran perempuan di bidang publik sangat membantu perekonomian rumah tangga perempuan yang bekerja sebagai buruh pengolah ikan asin dan pedagang ikan asin memiliki penghasilan yang mencukupi dalam kebutuhan sehari-hari, maka dengan adanya keterlibatan peran perempan dalam membantu ekonomi keluarga, pertumbuhan ekonomi dalam keluarga terpenuhi dan meningkat sementara itu kesejahteraan dalam rumah tanggapun mulai sejahtra.

2. Dampak negatif

   Dampak negatif dari peran ganda ibu rumah tangga juga berdampak pada keluarga, keterlibatan perempuan dalam dunia kerja tidak akan pernah bisa

merubah peranan perempuan dalam keluarga oleh karena ini banyaknya tanggung jawab yang harus dijalankan membuat mereka memiliki beban ganda.Waktu untuk berkumpul dengan keluarga menjadi terbatas waktu yang dimiliki oeleh perempuan pekerja perempuan banyak untuk bekerja, senhinga untuk berkumpul dengan anggota keluarganya terutama dengan suami dan anaknya menjadi terbatas apalagi dengan mereka yang sama-sama bekerja apalagi pada masyarakat Gampong ujong Pulo Rayeuk suaminya yang mencari nafkah bekerja pada malam hari jadi mereka hanya dapat bertemu pada sore hari sementara dengan anak perempuan pekerja hanya memiliki waktu pada pagi hari sebelum berangkat dan di malam hari menjelang tidur.

Adanya beban kerja ganda yang ditanggung oleh pekerja perempuan tidak adanya pembagian tugas bagi dalam rumah tangga membuat mereka merasakan beban kerja yang begitu melelahkan dan memiliki beban kerja ganda yang ditanggung banyak tanggung jawab yang harus dikerjakan perempuan pekerja Beban ganda yang ditanggung oleh perempuan bekerja adalah tenaga dan pikiran, sementara itu waktu yang dimiliki perempuan pekerja lebih banyak digunakan ditempat kerja dibandingkan dengan keluarga mereka memiliki dua peran dirumah dan di luar sering terjadi bahu pegal-pegal, ngantuk yang tidak terkontrol bahkan mengalami stress bagi seorang perempuan yang memilki peran ganda.

BAB V

PEMBAHASAN

Sub bab ini peneliti membahas terkait dengan penelitian, peneliti berusaha menjelaskan apa saja yang menjadi temuan yang di dapatkan oleh peneliti selama proses penelitian yang berkaitan dengan teori. penelitian ini mengungkapakan konsep peran yang dimana peran merupakan bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Apabila peran diartikan sebagai perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam status tertentu maka perilaku peran adalah perilaku yang sesungguhnya dari orang yang melakukan peran tersebut dalam hakikatnya.

Penelitian mengenai Peran perempuan dalam membantu ekonomi keluarga menggunakan konsep peran. Alasan memilih konsep peran ini karena peneliti menganggap konsep ini relevan dengan kajian masalah pada penelitian ini. Konsep peran tersebut menjelaskan kepercayaan seseorang tentang apa yang dilakukan dalam situasi tertentu. Dan menjadikan harapan orang lain terhadap seseorang yang menduduki posisi tententu mengenai bagaimana ia seharusnya bertindak.

Hasilnya adalah perempuan sangat berperan penting dalam membantu ekonomi keluarga dengan keterlibatan perempuan dalam peran publik ekonomi keluarga mengalami perubahan yang meningkat dan memenuhi kebutuhan keluarga. meskipun demikian peran adalah aspek dinamis kedudukan, yang dimana ketika seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka orang tersebut telah melakukan suatu peranan. yang dimana

peranan dan kedudukan saling tergantung satu sama lain bahkan tidak ada peran tanpa kedudukan dan sebaliknya tidak ada kedudukan tanpa peranan.

Maka dari itu peran perempuan sebagai peran yang membantu ekonomi keluarga bukanlah peran perempuan semestinya karena peran perempuan adalah tata laku atau fungsi seorang perempuan yang dijalankan sesuai dengan kewajibannya sebagai seorang perempuan secara kodrat maupun secara kontruksi sosial, Sedangkan peran suami adalah bekerja dan mencari nafkah untuk keluarga terlihat jelas antara perempuan dan laki-laki sudah memiliki peran masing-masing.

Untuk mengetahui Peran perempuan dalam membantu ekonoi keluarga di Gampong Ujong Pulo Rayeuk Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan.

5.1. Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Membantu Ekonomi

Ibu rumah tangga dalam membantu ekonomi keluarga adalah dengan memberi kesempatan kepada ibu-ibu rumah tangga baik berupa pengetahuan yang dimiliki maupun kemampuan untuk bekerja, sementara itu ekonomi keluarga adalah merupakan suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertangung jawab atas kebutuhan dan kebagiaan bagi kehidupannya memenuhi kebutuhan anggota keluarganya yang dapat diperoleh dari beberapa sumber, sementara itu peran perempuan dalam keluarga antara lain :

1) Peran sebagai istri

Dalam masyarakat kedudukan perempuan sering menjadi identitas sosial, karena status sosial tersebut adalah aktivitas rutin yang dilakukan seseorang,

Misalnya seseorang perempuan telah bersuami kemudian segala aktivitasnya hanya berada dilingkungan rumah maka status sosialnya sebagai ibu rumah tangga, Perempuan dalam pandangan islam juga memiliki tugas yaitu mengurus rumah tangga menjadi seorang istri menjadi ibu dari anak-anak serta menjadi pendidik dan memelihara rumah tangga. peranan perempuan dalam keluarga sangat dibutuhkan yang dimana yang sangat penting adalah menjaga keharmonisan hubungan antara anggota keluarga didalamnya perempuan sebagai isrti memiliki peran yang sanagt penting dalam keluarga, tidak hanya sebagai pendamping suami yang bertugas melayani dan membantu suaminya dalam mengelola keluarga tetapi seorang istri berperan sebagai seorang pendidik yang menentukan masa depan keluarganya.

Berbicara masalah peran perempuan sebagai istri tentunya tidak lepas dari peran ibu sebagai ibu rumah tangga, Tetapi ada baiknya dilihat beberapa peran yang pokok seorang perempuan sebagai istri.

1. Istri sebagai teman/partner hidup

   Pengertian teman disini adalah kedudukan yang sama istri dapat dijadikan teman untuk dapat berdiskusi tentang masalah yang dihadapi suami di samping itu sebagai seorang teman istri juga mengandung pengertian menjadi pendengar yang baik.

2. Istri sebagai penasehat yang bijaksana

   Sebagai manusia biasa suami tidak dapat luput dari kesalahan yang kadang tidak disadarinya maka dari itu istri dapat memberikan bimbingan agar suami dapat berjalan dijalan yang benar, seorang istri juga dapat mengurangi beban suami dengan cara mendengarkan apa yang sedang

dirasakan suami nasehat seorang istri sangat dibutuhkan untuk mengatasi masalahnya.

3. Istri sebagai pendorong suami

   Disini peran istri dapat memberikan dorongan atau motivasi bagi suami jika suami belum mendapatkan pekerjan yang tepat dan penghasilan yang mencukupi, seorang istrilah yang dapat memberi semangat pada seorang suami, tepapi tetap mengingat batas-batasanyan. Artinya istri tidak boleh terlalu ambisi terhadap pekerjaan suaminya, kalau suami tidak mampu jangan terlalu dipaksa hal ini akan menimbulkan hal-hal yang negatif.

2) Peran Ibu

Peran ibu rumah tangga sebagai ibu adalah memelihara rumah tangganya membahagiakan suaminya dan membentuk keluarga bahagia yang tentram, damai penuh cinta dan kasih sayang. Karena peran ibu sangat besar dalam menghujudkan kebahagiaan dan keutuhan keluarga yang dimana peran peran perempuan sebagai ibu adalah, memberi Asi bagi anak-anaknya maksimal dua tahun menjadi pendidik pertama bagi anak-anaknya merawat dan menjaga dalam kehidupan awal anak baik dari segi pertumbuhan fisik kecerdasan maupun spiritual dan menjadi stimulant bagi perkembangan anak sperti *stimulant verbal* dalam bentuk komunikasi. sebagai ibu tugas perempuan yang utama iyalah mendidik generasi-generasi baru.

5.2. Dampak Sosial Terhadap peran Ganda ibu rumah tangga di Gampong Ujong Pulo Rayeuk Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan

Peran perempuan dalam membntu ekonomi keluarga sering kali dikhawatirkan akan mempengaruhi fungsi sosialisasi dan fungsi efeksional sementara dampak sosial terhadap peran ganda ibu rumah tangga memberikan dampak yang besar terutama dalam hal penumbuhan ekonomi dengan keterlibatan peran perempuan dalam sektor publik hal ini sangant membntu peningkatan ekonomi keluarga. peran perempuan juga membawa dampak sosial lahinnya yang dirasasakan oleh peran ganda ibu rumah tangga adalah kurang nya waktu berkumpul dengan masyarakat lainnya dan juga dengan keluarga sementara itu kesehatan jasmani juga merasakan beban pisikologis seperti perasaan lelah dan jenuh.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa peran ganda ibu rumah tangga merupakan peran perempuan dalam menghujudkan aktivitasnya dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya satu aktivitas tetapi lebih dari satu aktivitas yang dilakukan dalam waktu bersamaan. Diantaranya Perempuan dalam sektor domestik yaitu sebagai ibu rumah tangga dan peran perempuan dalam sektor publik yaitu sebagai pekerja.

Dalam menjalankan peran ganda tersebut, para sejumlah perempuan di Gampong Ujong Pulo Rayeuk tetap menjalankan tugasnya sebagai isrti dan ibu dalam keluarga, walaupun kesibukan mereka dalam bekerja mereka tetap mengutamakan keluarga, peran ganda ibu rumah tangga membawa Dampak postif dan dampak negatif

a. Dampak positif

1. Menambah penghasilan Rumah tangga

Tujuan dari perempuan bekerja merupakan untuk memperoleh upah yang dapat digunakan untuk menambah penghasilan dalam rangka memenuhi kebutuhan rumah tangga sehingga meringankan beban suami, Upah yang diterima perempuan bekerja bermacam-macam tergantung dari keahlihannya. Upah tersebut mereka terima setiap satu minggu sekali, kisaran Upah yang mereka terima antara Rp 20.000 Sampai Rp 25.000 perharinya, sehinga penghasilan upah yang mereka dapatkan dalam seminggu Rp 140.000 sampai Rp 175.000 Upah yang didapatkan oleh perempuan tersebut dapat membantu ekonomi keluarga.

Hal ini menunjukkan bahwa perempuan juga ikut berperan dalam menambah penghasilan keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, Dengan demikian yang berkewajiban penuh untuk memenuhi kebutuhan keluarga adalah suami mereka ini menunjukan adanya tanggung jawab yang berbeda antara perempuan dan laki-laki dalam rumah tangga. perempuan tidak lagi berperan di dalam rumah tangga saja tetapi juga sebagai mencari nafkah.

b. Dampak Negatif

1. Waktu untuk berkumpul dengan keluarga menjadi terbatas

Waktu yang dimiliki oeleh perempuan pekerja perempuan banyak untuk bekerja, senhinga untuk berkumpul dengan anggota keluarganya terutama dengan suami dan anaknya menjadi terbatas apalagi dengan mereka yang sama-sama bekerja apalagi pada masyarakat Gampong ujong Pulo Rayeuk suaminya yang mencari nafkah bekerja pada malam hari jadi mereka hanya dapat bertemu pada

sore hari sementara dengan anak perempuan pekerja hanya memiliki waktu pada pagi hari sebelum berangkat dan di malam hari menjelang tidur.

2. Adanya beban kerja ganda yang ditanggung oleh pekerja perempuan

Tidak adanya pembagian tugas bagi dalam rumah tangga mem buat mereka merasakan beban kerja yang begitu melelah kan dan memiliki beban kerja ganda yang ditanggung banyak tanggung jawab yang harus di kerjakan perempuan pekerja, mereka memiliki dua peran di rumah dan di luar sering terjadi bahu pegal-pegal, ngantuk yang tidak terkontrol bahkan mengalami stress bagi seorang perempuan yang memilki peran ganda

Tujuan dari peran perempuan dalam membantu ekonomi keluarga yaitu dalam rangka ingin meningkatkan ekonomi keluarga dan membantu keluarga agar lebih berdaya, selain itu tujuan lain adalah ingin memiliki penghasilan sendiri sehingga tidak hanya dapat kemampuan dengan memamfaatkan potensi yang dimilikinya tetapi juga untuk kemampuan ekonominya.

Sememtara itu tujuan perempuan membantu ekonomi kelurga ingin mengasah dirinya agar dapat hidup mandiri artinya tidak bergantungan pada suami. ingin memilki penghasilan sendiri dan hal yang paling mendasar dan paling utama alasan kenapa perempuan berperan dalam membantu ekonomi keluarganya adalah untuk membantu finansial dan perekonomian keluarga meningkat dang berpenghasilan berkecukupan. apalagi pada masa sekarang ini, kebutuhan hidup semangkin tinggi maka jika hanya mengandalkan penghasilan suami rasanya sedikit berat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari mulai dari biaya keperluan dapur, sekolah, dan biaya-biaya kebutuhan lain yang tidak dapat dihindari. Untuk itu dengan adanya perempuan bekerja membantu ekonomi

keluarga namun rumus sederhananya, jika dua-duanya bekerja akan sangat membantu dari pada bekerja sendiri selain itu keputusan untuk bekerja bukan bearti mengabaikan peran perempuan sebagai orang tua dan istri.

Dampak terhadap sosial masyarakat kesibukan ibu rumah tangga dalam menjalankan perannya sebagai pekerja dan ibu rumah tangga menimbulkan dampak yaitu waktu mereka untuk berkumpul dengan masyarakat terbatas, karena bagi ibu rumah tangga yang menjalankan dua peran sebagai ibu rumah tangga dan perempuan bekerja curahan waktu yang dimiliki lebih banyak di habiskan untuk bekerja, hal ini mengakibatkan waktu mereka untuk berkumpul dengan masyarakat menjadi terbatas, seperti arisan acara pernikahan dan acara kematian.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dipaparkan tentang "peran perempuan dalam membantu ekonomi keluarga di Gampong Ujong Pulo Rayeuk kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan" peneliti mengumpulkan data-data dengan cara observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi. Informan yang menjadi narasumber informasi merupakan perempuan pekerja dan beberapa informan lainnya yang menurut peneliti dapat memberikan informasi dengan sejelas-jelasnya. Dari hasil penelitian yang telah di peroleh maka dapat peneliti simpulkan bahwa sebagaimana peran perempuan dalam membantu ekonomi keluarga dan dampak sosial ekonomi terhadap peran ganda ibu rumah tangga sebagai berikut:

1. Peran perempuan dalam membantu ekonomi keluarga merupakan suatu upaya membantu ekonomi keluarga yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, kebutuhan para perempuan juga paling utama serta mengembangkan potensi dirinya. sehinga terjadi perubahan dari tidak berdaya menjadi berdaya, dan maka dari itu peran perempuan sebagai peran yang membantu ekonomi keluarga bukanlah peran perempuan semestinya karena peran perempuan adalah tata laku atau fungsi seorang perempuan yang dijalankan sesuai dengan kewajibannya sebagai seorang perempuan secara kodrat maupun secara kontruksi sosial. peran perempuan kini memiliki dua peranan sebagai peran domestik dan peran

publik, peran publik di perankan oleh perempuan Gampong Ujong Pulo Rayeuk untuk membnatu ekonomi dalam keluarga dengan cara berperan sebagai perempuan pekerja sebagai buruh pengolah ikan asin dan pedagang ikan asin.

2. Dampak sosial ekonomi terhadap peran ganda ibu rumah tangga sebagai pekerja di Gampong Ujong pulo Rayeuk memberikan dampak yang positif untuk ekonomi keluarga sementara bagi keluarga dan sosial membawa dampak yang negatif, karena peran ganda ibu rumah tangga memiliki waktu yang sedikit dengan suami dan anak-anaknya kemudian dalam menjalankan perannya sebagai istri sebagian ibu rumah tangga dan juga perannya sebagai perempuan bekerja mereka juga tidak lepas tanggung-jawab terhadap perannya dalam keluarga, hal ini akan menimbulkan beban ganda yang di rasakan oleh perempuan pekerja karena harus memerankan dua peran sekaligus beban ganda yang dirasakan adalah beban pikiran dan tenaga.

6.2. Saran

Setelah melakukan penelitian yang berjudul “peran perempuan dalam membantu ekonomi keluarga di Gampong Ujong Pulo Rayeuk Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan” disini peneliti akan menyampaikan beberapa saran yang kiranya peneliti sangat berharap agar bermanfaat dan terutama kepada Perempuan pekerja yang menjadi aktor utama dalam membantu ekonomi keluarga, beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan ialah sebagai berikut:

Saran untuk perempuan pekerja

1. Teruntuk perempuan pekerja, dengan keterlibatan perempuan dalam membantu ekonomi keluarga sangat membantu pertumbuhan ekonomi keluarga, namun tetap melakukan peran perempuan sebagai ibu rumah tangga
2. Perempuan pekerja juga tetap bisa membagi waktu dengan keluarga dan lingkungan sosial agar tetap terjaga keharmonisan rumah tangga dan kedamaian dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Ahdiah, I. (2013). Peran-peran perempuan dalam masyrakat. *ACADEMICA FisiP Untad*, Halaman 1085.

bang, B. (2020). *Peran perempuan sejatinya tidak hanya membangun diri dan keluarga tetapi juga membangun masyarakat dan negara.*

Brunel, L. (2019, Oktober 8). *Feminism*. Retrieved from Encyclopaedia Britannica.

dimyati, A. (2017). Peran dan tugas perempuan dalam keluarga. *Pengabdian kepada masyarakat*, Halaman 1.

Hasan, M. (2002). *Pokok-pokok Materi Metodologi penelitian dan Aplikasinya.* Bogor: Ghalia indonesia.

Hidayati, N. (2018). Teori feminisme :Sejarah,perkembangan dan relevansinya dengan kajian keislaman kontemporer. *Jurnal harkat*, 22-29.

Kholi, M. (2002). Feminisme dan Tinjauan kritis terhadap konsep gender dalam study islam. 3-4.

M.Ikbal, H. (2008). *pokok-pokok metedologi.* bandung: Gramedia.

Moleong, L. J. (2002). *Metodelogi penelitian kualitatif.* Bandung: Remaja Rosda karya.

Mukmmin, H. (2014). Peranan Fakultas dakwah sebagai lembaga dakwah kampus. *Dapartemen pendidikan nasional*, 22.

prantiasih, A. (2014). Reposisi peran dan fungsi perempuan. *Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan*, 5.

salla, J. (2015). Peran ganda ibu rumah tangga dalam rangka meningkatkan ekonomi keluarga. *Jurnal holistik.*

Samsidar. (2019). Peran Ganda Wanita Dalam Rumah Tangga. *Jurna An-Nisa'*, Halaman12.

santosa, B. s. (2019). Peran ganda wanita dalam ekonomi keluarga. *Skripsi* .

Singapaceh.id. (2020). *Sistem Informasi Gampong.* Ujong Pulo Rayeuk.

Sugiyono. (2007). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Tuwu, D. (2018). Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga : Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik. *Hasil-Hasil Penelitian* , Halaman 64.

Wirasandi. (2019). Wanita dalam pendekatan feminisme. *Jurnal ilmiah Rinjani*, 55-57.

Lampran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Informan

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

A. Pertanyaan Untuk Aparatur Gampong

1. Setau bapak berapa jumlah perempuan yang bekerja membantu suami mencari nafkah di Gampong Ujong Pulo rayeuk ?

2. Apakah perbedaan antara status perempuan pekerja dengan perempuan yang tidak bekerja mendapat tindakan sosial yang berbeda di masyarakat ?

3. Bagaimana pandangan bapak terhadap perempuan yang bekerja membantu suami mencari nfkah ?

4. Apakah ada faktor yang mempengaruhi sehingga perempuan Gampong ujong pulo rayeuk harus berperan dalam membantu ekonomi keluarga ?

5. Bagaimanakah hukum dalam islam mengenai perempuan yang bekerja membantu suami mencari nafkah?

6. Menurut bapak apakah perempuan bekerja mendapat prilaku yang tidak baik dari masyarakat?

7. Apakah dengan adanya bantuan dari ibu rumah tangga para suami tetap bekerja?

B. Pertanyaan Untuk perempuan yang bekerja membantu suami mencari nafkah

1.Apakah ibu bekerjan untuk membantu suami mencari nafkah ?

2.Mengapa ibu harus bekerja membantu suami mencari nafkah?

3.Bagaimana cara ibu membagi waktu dengan keluarga dan masyarakat ?

4.Apakah dengan bekerja ibu dapat membantu ekonomi keluarga?

5. Faktor apa saya yang membuat ibu rumah tangga sehingga harus berperan membantu ekonomi keluarga?

Lampiran 2

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Keucik Gampong Ujong Pulo Rayeuk pak Harlizar

Wawancara dengan Tengku Khalian

Wawancara dengan Tengku Tajuddin Nyakman

Wawancara dengan ibu Nuraini dan ibu Meli hasmaili

Wawancara dengan ibu Cut Fitri

Wawancara dengan ibu Tia dan ibu Siti Waila

Wawancara denga ketua peut bapak Mwardi

Wawancara dengan ibu Wati, ibu Sarini dan ibu Hasnijar

Wawancara dengan ibu Sari